

LAPORAN KINERJA FAKULTAS ILMU SOSIAL TAHUN 2022



UNIVERSITAS NEGERI MALANG

**LAPORAN KINERJA
FAKULTAS ILMU SOSIAL TAHUN 2022**



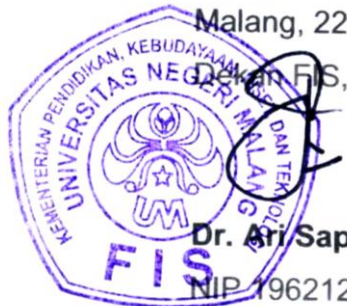
**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerahNya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Sosial tahun 2022 ini dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dekan selama tahun 2022, dan sekaligus sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Fakultas Ilmu Sosial. Laporan pertanggungjawaban ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program berdasarkan rancangan yang disusun pada awal tahun; dan sekaligus dapat digunakan oleh universitas sebagai bahan pijakan untuk pengambilan keputusan.

Laporan ini disajikan secara ringkas, padat, dan komprehensif yang mencakup dua aspek yaitu: (1) program kerja, dan (2) capaian kinerja FIS. Isi laporan program kerja FIS terdiri atas: program kerja strategis, indikator kinerja, kontrak kinerja, dan rincian alokasi anggaran FIS tahun 2022. Sedangkan capaian kinerja FIS terdiri atas: capaian indikator kinerja, capaian kontrak kinerja, *good practice*, dan serapan anggaran. Laporan ringkas ini dilengkapi dengan tabel-tabel untuk melihat lebih rinci apa yang disampaikan dalam laporan.

Penyusunan laporan ini melibatkan berbagai pihak untuk mempersiapkan bahan sebagai bahan analisis dan pembahasan. Dengan selesainya laporan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Wakil Dekan, para Ketua Departemen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial, Koordinator Tata Usaha dan Sub Koordinator, semua staf administrasi di Fakultas Ilmu Sosial yang terlibat dalam penyusunan laporan ini.

Malang, 22 Desember 2022
Dekan FIS,

Dr. Ari Supto, M.Hum
NIP. 196212041987011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Visi Misi Fakultas Ilmu Sosial	1
1.2. Kondisi Umum Fakultas Ilmu Sosial	2
BAB II PROGRAM KERJA	8
2.1. Rencana Kerja Strategis Fakultas Ilmu Sosial	8
2.2. Indikator Kinerja Unit4	14
2.3. Perjanjian Kinerja Fakultas Ilmu Sosial Tahun 2022	19
2.4. Rincian Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2022	23
BAB III CAPAIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL	24
3.1. Capaian Indikator Kinerja Strategis Fakultas.....	24
3.2. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022	26
3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	28
3.4. Praktek Baik (<i>Good Practices</i>)	30
3.5. Serapan Anggaran Tahun 2022	37
BAB IV PENUTUP.....	46
4.1. Kesimpulan	46
4.2. Rekomendasi	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial	3
Tabel 2. Rekapitulasi IPK Tertinggi Lulusan Mahasiswa FIS Tahun 2022	4
Tabel 3. Jumlah Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap yang Bidang Keahliannya Sesuai dengan Program Studi Masing-masing	6
Tabel 4. Tenaga Kependidikan Menurut Pendidikan Terakhir.....	7
Tabel 5. Perjanjian Kinerja FIS dengan UM Tahun 2022	9
Tabel 6. Alokasi Anggaran FIS Tahun 2022.....	23
Tabel 7. Prosentase Capaian Kontrak Kinerja FIS Tahun 2022.....	30
Tabel 8. Serapan Anggaran FIS Tahun 2022.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial UM	3
Gambar 2. Capaian IKU FIS Tahun 2022	29
Gambar 3. Prosentase Capaian Kinerja per Departemen Tahun 2022	30

IKHTISAR EKSEKUTIF

Visi Fakultas Ilmu Sosial UM adalah menjadi fakultas yang unggul dan menjadi rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan pada tahun 2024. Visi tersebut dijabarkan menjadi 4 misi meliputi aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata pamong; sehingga dalam prakteknya FIS melaksanakan: (a) pendidikan di lingkungan fakultas, (b) penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga, (c) pengabdian kepada masyarakat, (d) pembinaan civitas akademika, dan urusan ketatausahaan.

Dalam menjalankan fungsinya FIS memiliki sasaran strategis:(a) Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan, (b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta bidang kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat, (c) Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan, (d) Terselenggaranya tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsinya, capaian kinerja FIS pada setiap sasaran strategis diukur berdasarkan indikator kinerja unit. Indikator kinerja unit disusun berdasarkan perjanjian kerja antara FIS dengan universitas. Keberhasilan kinerja tahunan FIS diukur berdasarkan tingkat ketercapaian target kinerja yang tertuang di dalam isi perjanjian kerja tersebut. Untuk melaksanakan fungsinya, pada tahun 2022 FIS menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 9.042.663.504,-. Besaran pagu anggaran tahun 2022 ini lebih besar dibanding anggaran tahun 2021 yang berjumlah Rp. 8.030.960.000,-. Anggaran FIS tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerjasama, sarana-prasarana, dan operasional perkantoran.

Capaian Indikator Kinerja FIS Tahun 2022 sebagai penjabaran kontrak kinerja dekan FIS dengan rektor sudah mencapai 81,84%, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja FIS tergolong baik. Capaian kinerja tersebut mencakup sasaran strategis yang meliputi keunggulan dalam bidang pendidikan dan

pembelajaran, relevansi lulusan dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional, institusional layanan pendidikan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan, kapasitas, angka partisipasi dosen/tenaga fungsional dalam forum-forum ilmiah dan/atau gelar karya tingkat nasional dan internasional, jumlah publikasi nasional/internasional dari penelitian tesis dan disertasi, pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan pendidikan, kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat, implementasi hasil-hasil penelitian oleh dosen dan mahasiswa, penguatan kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan dan pembelajaran, dan kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan publikasi, kapasitas sistem informasi akademik, penelitian pengabdian kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, dan kemitraan, kapasitas institusional dalam mendayagunakan jaringan kemitraan secara nasional dan internasional.

Keberhasilan capaian kinerja dekan FIS selalu diarahkan untuk mencapai target kinerja setiap program kerja, serta linier dengan indikator kontrak kinerja dekan – rektor. Selain itu FIS dalam menjalankan kegiatan didukung oleh ketersediaan prasarana gedung perkuliahan yang memadai baik ruang kelas, ruang laboratorium, ruang administrasi, maupun aula, sehingga kegiatan akademik dan non-akademik bisa dilakukan secara optimal. Keberhasilan kinerja FIS tersebut ditandai dengan adanya praktik baik (*best practices*) pada aspek layanan akademik program studi, penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu, layanan kelembagaan dan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Bentuk nyata *Best practices* tersebut adalah: (a) *best practices* terkait dengan layanan akademik program studi bisa dilihat dari keterlibatan secara kolaboratif antara pimpinan fakultas, departemen, dosen, dan tenaga kependidikan serta mahasiswa dalam mengembangkan program studi baik dalam hal pengusulan program studi baru maupun proses akreditasi, (b) *Best practices* terkait dengan penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu FIS setiap tahunnya selalu mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensinya, (c) *Best practices* terkait dengan layanan kelembagaan berupa peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga mitra baik di level fakultas maupun program studi, baik dengan lembaga pemerintah, swasta

maupun universitas, baik dalam maupun luar negeri, dan (d) *Best practices* terkait dengan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya salah satu praktik baik yang dilakukan oleh FIS adalah dalam hal monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan telah menerapkan mekanisme penilaian horisontal dua arah (antar sejawat) dan penilaian vertikal dua arah (pimpinan ke staf dan staf ke pimpinan) sehingga ada mekanisme penilaian yang akuntabel dan obyektif.

Keberhasilan dekan FIS dan jajarannya dalam menjalankan tupoksi perlu ditingkatkan di masa mendatang. Sehubungan dengan itu ada beberapa rekomendasi yang disampaikan yaitu perlunya: (a) Peningkatan daya tampung dan keketatan harus selalu dilakukan melalui promosi prodi-prodi yang ada di FIS dan penerimaan mahasiswa baru baik melalui seleksi jalur SNMPTN, SBMPTN, maupun Mandiri, (b) Peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang S3 masih perlu terus ditingkatkan, (c) Peningkatan motivasi dosen-dosen yang bergelar doktor untuk segera mengajukan usul ke guru besar, (d) Peningkatan kualitas pembelajaran sehingga mampu meningkatkan IPK dan memperpendek masa studi mahasiswa, (e) Peningkatan sarana dan prasarana sehingga mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada mahasiswa, (f) Prestasi FIS dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yang semakin baik perlu dijaga dan ditingkatkan khususnya dalam bersaing untuk memenangkan hibah kompetisi, (g) Peningkatan anggaran fakultas sebagai penunjang kegiatan yang telah direncanakan, (h) Peningkatan peran dosen dan pembina Himpunan Mahasiswa Departemen dalam membimbing mahasiswa FIS agar dapat lebih berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional, (i) Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui pemberian beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang D3/S1 (sarjana/magister), (j) Peningkatan kompetensi baik dosen maupun tenaga kependidikan sesuai bidang/minat masing-masing, dan (museum sudah jadi UPT tersendiri jadi anggarannya tdk jadi satu dengan FIS).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Visi, Misi Unit

Visi

Visi Fakultas Ilmu Sosial UM yakni Menjadi fakultas yang unggul dan menjadi rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan pada tahun 2024.

Misi

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, FIS UM mengemban misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi;
2. Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang ilmu sosial, dan temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang ilmu sosial; dan
4. Menyelenggarakan tata pamong fakultas yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkembang secara profesional;
2. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang ilmu sosial;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang ilmu sosial untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera; dan
4. Menghasilkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

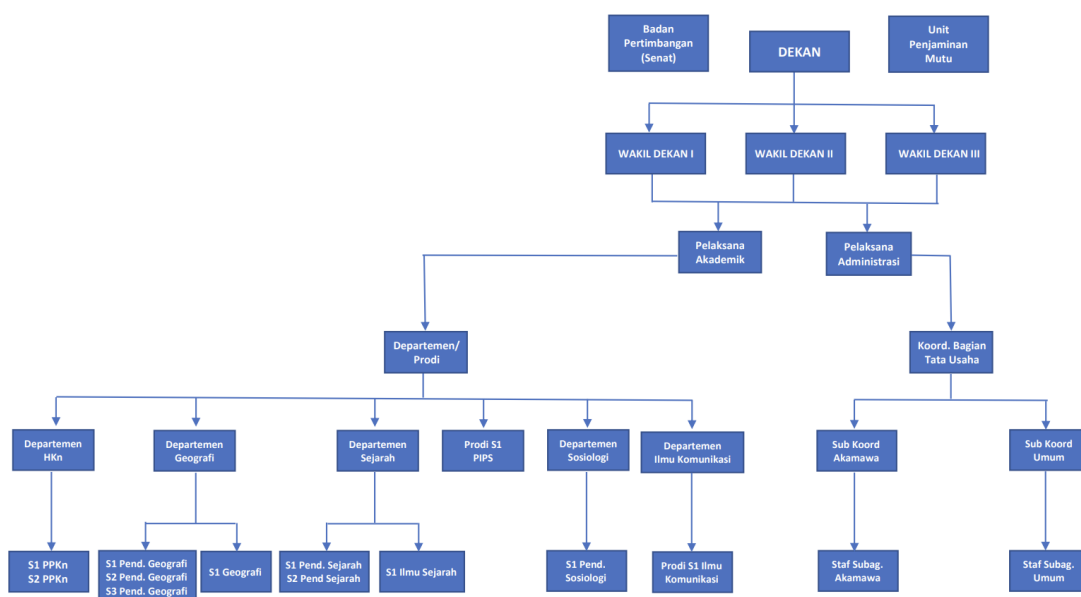
1.2. Kondisi Umum Fakultas Ilmu Sosial

a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 30 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang. Struktur organisasi dan tata kerja tergambar pada bagan di bawah ini. Berdasarkan struktur organisasi yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Malang, Dekan berkedudukan sebagai pimpinan fakultas dengan dibantu oleh 3 orang wakil dekan yang masing-masing memiliki tugas dan tanggungjawab yang diatur dalam aturan yang berlaku.

Secara organisasi wakil dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dekan. Fakultas memiliki tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga. Dalam melaksanakan tugas, fakultas menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha.



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial UM

b. Pendidikan dan Pembelajaran

Sejak berdiri pada tanggal 17 Agustus 2009 berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Malang Nomor No. 047/KEP/H32/OT/2009 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang, sampai dengan saat ini Fakultas Ilmu Sosial mengelola 5 Departemen yaitu Departemen Hukum dan Kewarganegaraan, Departemen Geografi, Departemen Sejarah, Program Studi S1 Pendidikan IPS (Setingkat Departemen), dan Departemen Sosiologi. Dari 5 Departemen tersebut, terdapat 7 Program Studi yaitu Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Program Studi S1 Pendidikan Geografi, Program Studi S1 Geografi, Program S1 Pendidikan Sejarah, Program Studi S1 Ilmu Sejarah, Program Studi S1 Pendidikan Sosiologi dan Program S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang, mulai 1 Juli 2020 pengelolaan program magister dan doktor monodisiplin ilmu dilimpahkan ke fakultas masing-masing. Pada tahun 2022 Fakultas Ilmu Sosial UM membuka program studi baru yaitu S1 Ilmu Komunikasi berdasarkan keputusan Rektor UM Nomor: 13.6.73/UN32/KL/2022 tanggal 13 Juni 2022 tentang Pembukaan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang; sehingga program studi yang ada saat ini berjumlah 12 program studi yaitu S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), S1 Pendidikan Geografi, S1 Geografi, S1 Pendidikan Sejarah, S1 Ilmu Sejarah, S1 Pendidikan Sosiologi, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), S2 Pendidikan Geografi, S3 Pendidikan Geografi, S2 Pendidikan Sejarah dan S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dan S1 Ilmu Komunikasi. Deskripsi secara rinci tentang program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan akreditasinya bisa dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial

No	Nama Prodi	Nomor SK Ijin Pendirian	Akreditasi	Nomor SK Akreditasi	Masa Berlaku
1	S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<u>246/DIKTI/Kep/1996 (1996-07-11)</u>	Unggul	3200/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/V/2022	2022-05-24 s.d. 2027-11-27
2	S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<u>399/KPT/I/2016 (2016-09-13)</u>	B	2559/SK/BAN-PT/AKRED/M/VII/2019	2019-07-23 s.d. 2024-07-23
3	S1 Pendidikan Geografi	<u>246/DIKTI/Kep/1996 (1996-07-11)</u>	Unggul	8192/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2020	2020-12-15 s.d. 2025-05-16
4	S2 Pendidikan Geografi	<u>3008/D/T/2004 (2004-08-04)</u>	Unggul	2397/SK/BAN-PT/AK-ISK/M/IV/2021	2021-04-27 s.d. 2024-05-14
5	S3 Pendidikan Geografi	<u>22/D/O/2011 (2011-01-24)</u>	Unggul	10210/SK/BAN-PT/AK-ISK/D/VIII/2021	2021-08-18 s.d. 2024-08-13

No	Nama Prodi	Nomor SK Ijin Pendirian	Akreditasi	Nomor SK Akreditasi	Masa Berlaku
6	S1 Geografi	<u>376/E/O/2013 (2013-09-10)</u>	A	682/SK/BAN-PT/AKRED/S/IV/2019	2019-04-09 - 2024-04-09
7	S1 Pendidikan Sejarah	<u>246/DIKTI/Kep/1996 (1996-07-11)</u>	Unggul	1626/SK/BAN-PT/AKRED-ITNL/S/III/2022	2022-03-15 s.d 2027-03-15
8	S2 Pendidikan Sejarah	<u>91/E/O/2014 (2014-05-07)</u>	Unggul	1447/SK/BAN-PT/AKRED/M/III/2021	2021-03-16 s.d. 2026-03-16
9	S1 Ilmu Sejarah	<u>2288/D/T/2003 (2003-09-05)</u>	A	9577/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/VII/2021	2021-07-22 s.d. 2026-07-22
10	S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	<u>62/E/O/2012 (2012-03-01)</u>	A	1606/SK/BAN-PT/AKRED/S/V/2019	2019-05-21 s.d. 2024-05-21
11	S1 Pendidikan Sosiologi	<u>89/E/O/2014 (2014-05-07)</u>	Baik Sekali	12356/SK/BAN-PT/AKRED/S/XI/2021	2021-11-16 s.d. 2026-11-16
12	S1 Ilmu Komunikasi	13.6.73/UN32/KL/2022	-	(Proses pengajuan akreditasi minimal)	Prodi Baru

Pada Semester Gasal 2022/2023, total jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial sebanyak 4.373 orang, dengan rincian mahasiswa S1 sebanyak 4.151 orang mahasiswa S2 sebanyak 180 orang, dan mahasiswa S3 sebanyak 41 orang. Pada tahun 2022, lulusan tepat waktu Fakultas Ilmu Sosial sebesar 46,44 %. Persentase ini masih perlu ditingkatkan dengan cara melakukan bimbingan secara intensif pada mahasiswa mulai semester 6 untuk mahasiswa S1, mulai semester 2 untuk mahasiswa S2, dan mulai semester 2 untuk mahasiswa S3, serta memberi pelatihan intensif untuk penyusunan artikel jurnal.

Prestasi kelembagaan bidang akademik mahasiswa dapat ditunjukkan dengan IPK lulusan. Pada tahun 2022 rata-rata IPK lulusan FIS sebesar 3,57, sedangkan pada tahun 2021 rata-rata IPK lulusan meningkat menjadi 3,63. Capaian ini dapat dipakai sebagai indikator bahwa kualitas pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial mengalami peningkatan. Selanjutnya data terkait dengan IPK lulusan, layanan bidang pendidikan dan pembelajaran menghasilkan IPK tertinggi setiap periode wisuda sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi IPK Tertinggi Lulusan Mahasiswa FIS Tahun 2022

Tahun Lulus	Semester	Jumlah Lulusan	IPK Tertinggi								
			S1	Prodi	Smt	S2	Prodi	Smt	S3	Prodi	Smt
2022	Genap 2021/2022	253	3,96	S1 PPKn	8	3,98	S2 Pend. Geografi	4	3,97	S3 Pend. Geografi	6
	Antara 2021/2022	107	3,91	S1 Pend. Sejarah	8	3,97	S1 Pend. Geografi	4	-	-	-
	Gasal 2022/2023	121	3,95	S1 Pend. IPS	9	3,98	S2 Pend. Geografi	4	4,00	S3 Pend. Geografi	5
Total		481									

Perkembangan bidang akademik mahasiswa juga ditunjukkan dengan indikator lama masa studi mahasiswa. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh FIS untuk mempercepat masa studi, antara lain (1) mencermati perkembangan studi mahasiswa secara online, sehingga dengan cara tersebut ditemukan rekaman data perkuliahan dan prestasi akademik mahasiswa, terutama mahasiswa yang bermasalah, (2) mengundang orang tua mahasiswa yang bermasalah melalui zoom meeting untuk menyelesaikan masalah tersebut, dan (3) mengundang dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing skripsi, jika terdapat masalah studi mahasiswa yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi. (4) melakukan bimbingan khusus pada mahasiswa yang masa studinya lebih dari 13 semester. Dengan berbagai upaya tersebut diharapkan masa studi mahasiswa bisa lulus tepat waktu bahkan diharapkan.

Berbekal pada kualitas dosen dan mahasiswa, serta dukungan tenaga kependidikan yang memadai, maka pendidikan dan proses pembelajaran dapat dijalankan secara maksimal. Dari sisi perbaikan proses pembelajaran, pada tahun 2021 telah dilakukan penyusunan kurikulum baru yang menggunakan konsep Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan untuk mencapai standar minimal kompetensi lulusan yang telah ditetapkan sebelumnya. Seluruh program studi telah berhasil menyusun kurikulum baru tersebut pada pertengahan tahun 2022. Persentase Rencana Perkuliahan Semester seluruh program studi yang telah disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka telah diunggah dan digunakan dalam SIPEJAR sebesar 100%.

Fakultas Ilmu Sosial mempunyai jumlah sumber daya manusia akademik dan non akademik yang cukup memadai dengan total jumlah dosen saat ini sebanyak 102 orang, baik dosen PNS maupun Non PNS, dengan berbagai jabatan fungsional seperti disajikan pada Tabel 3. berikut ini.

Tabel 3. Jumlah Dosen Tetap yang Bidang Keahliannya sesuai Jabatan Fungsional

Departemen	Jabatan Fungsional	2022
Hukum dan Kewarganegaraan	Guru Besar	1
	Lektor Kepala	9
	Lektor	2
	Asisten Ahli	10
	Tenaga Dosen	1
	Σ	23
Geografi	Guru Besar	5
	Lektor Kepala	8
	Lektor	6
	Asisten Ahli	8
	Tenaga Dosen	2
	Σ	29
Sejarah	Guru Besar	1
	Lektor Kepala	7
	Lektor	7
	Asisten Ahli	6
	Tenaga Dosen	-
	Σ	21
Pendidikan IPS	Guru Besar	-
	Lektor Kepala	1
	Lektor	4
	Asisten Ahli	4
	Tenaga Dosen	-
	Σ	9
Sosiologi	Guru Besar	-
	Lektor Kepala	3
	Lektor	3
	Asisten Ahli	9
	Tenaga Dosen	-
	Σ	15
Komunikasi	Guru Besar	-
	Lektor Kepala	-
	Lektor	-
	Asisten Ahli	5
	Tenaga Dosen	-
	Σ	5

Secara kualitas tenaga kependidikan yang ada di FIS sudah memadai, tetapi dilihat dari segi kuantitas masih perlu ditambah, mengingat jumlah mahasiswa FIS

dari tahun ke tahun terus meningkat. Rincian jenjang pendidikan dan pangkat/golongan tenaga kependidikan disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Tenaga Kependidikan Setiap Tahun

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Tahun 2022	Unit Kerja
1	Pustakawan	-	Fakultas
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	8	Fakultas
3	Administrasi	23	Fakultas
Total		31	

Sampai saat ini FIS mempunyai 6 area gedung (gedung A6, A7, A8, A9, A10 dan Museum) yang dipergunakan untuk kantor 12 ruang, laboratorium 15 ruang, untuk kegiatan Ormawa 7 ruang, perpustakaan, musholla, ruang kesehatan, ruang studio, 3 aula, ruang micro teaching, 2 ruang rapat, 2 ruang kerja mahasiswa S3 dan 39 ruang kelas dengan kapasitas 50 orang serta 1 ruang kelas dengan kapasitas 20 orang. Disamping itu untuk mengakomodasi kebutuhan akan internet bagi mahasiswa telah disediakan gazebo, selatsar di barat museum, dan teras di Gedung A10 yang dilengkapi dengan fasilitas meja, kursi, listrik, serta wifi sehingga mahasiswa merasa nyaman dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen. Dan mulai semester gasal 2021/2022 hingga saat ini perkuliahan juga dilakukan di Gedung Kuliah Bersama (GKB) dan terdapat beberapa ruang untuk Laboratorium Geografi.

Dari sisi anggaran, pada tahun 2022 memperoleh pagu anggaran sebesar Rp. 9.042.663.504,- mulai tahun 2022 anggaran tidak harus terserap semua karena sejak menjadi PTNBH dituntut efisiensi anggaran tetapi capaian kinerja yang maksimal sesuai dengan kontrak dekan dan rektor.

BAB II

PROGRAM KERJA

2.1. Rencana Kerja Strategis Fakultas Ilmu Sosial

Rencana Strategis Bisnis (Renstrabis) FIS UM 2020-2024 merupakan implementasi RIP UM 2011-2030. Berdasarkan substansi tahap kedua RIP UM tahun 2020-2024, memberi gambaran umum tentang UM, kinerja unit, analisis lingkungan, dan merujuk tujuan strategis program pendidikan tinggi yang dirumuskan dalam Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2015-2020 dengan tema 'Daya Saing Regional', Renstra Bisnis UM 2020-2024 menetapkan urutan prioritas program sasaran strategis sebagai berikut, (a) Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan, (b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta bidang kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat, (c) Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan, (d) Terselenggaranya tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

A. Kebijakan, Tujuan, Strategi, dan Indikator Kinerja

Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi;

Tujuan Strategis 1:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran bidang ilmu sosial yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi informasi;
2. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkembang secara profesional;
3. Meningkatkan kapasitas institusional layanan pendidikan.

Sasaran Strategis 1:

1. Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran bidang ilmu sosial yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi informasi;
2. Berkembangnya potensi mahasiswa sebagai lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkembang secara profesional;
3. Terwujudnya kapasitas institusional layanan pendidikan.

Kegiatan Strategis 1

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut, sebagai berikut.

1. Pengembangan pembelajaran berbasis hasil penelitian;
2. Peningkatan produk-produk inovasi pembelajaran hasil pengembangan;
3. Peningkatan keterlibatan mahasiswa untuk mengikuti berbagai lomba, baik dalam bidang akademik, maupun non akademik, termasuk minat dan bakat;
4. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa;
5. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetensi Program Kewirausahaan;
6. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional;
7. Penyelenggaraan pelatihan pengembangan karakter bagi mahasiswa;
8. Penyiapan penambahan jumlah prodi dengan akreditasi A (nasional) dan akreditasi internasional (AUN-QA);
9. Pengembangan kurikulum prodi yang sesuai dengan SNPT dan KKNI;
10. Penyiapan prodi sebagai lembaga pelaksana sertifikasi profesi (PPG);
11. Penyelenggaraan jalinan kemitraan dengan berbagai instansi/lembaga terkait untuk memperluas jaringan informasi dunia kerja atau sebagai calon pengguna lulusan;
12. Peningkatan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu akademik yang mendukung kualitas pembelajaran;
13. Penyelenggaraan program-program yang mendorong dosen untuk menempuh studi lanjut, baik dalam negeri maupun luar negeri, misalnya kursus bahasa Inggris, dan informasi beasiswa;

14. Penyelenggaraan berbagai kegiatan pelatihan, workshop dan seminar untuk percepatan karier dosen; misalnya penulisan karya ilmiah, pengelolaan jurnal, pengembangan media pembelajaran, pengembangan bahan ajar cetak dan online;
15. Peningkatan keterlibatan dosen dalam seminar nasional dan internasional;
16. Peningkatan kinerja tim penjaminan mutu untuk mendukung mutu akademik;
17. Persiapan upaya penambahan/pembukaan prodi baru, baik S1, S2, maupun S3;
18. Peningkatan kegiatan sosialisasi dan promosi kelembagaan dan akses pendidikan.

Misi 2: Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang ilmu sosial, dan temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Strategis 2:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu sosial;
2. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu sosial;
3. Meningkatkan pemanfaatan temuan penelitian bagi pengembangan ilmu, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran Strategis 2:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu sosial;
2. Meningkatnya hasil karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu sosial;
3. Meningkatnya pemanfaatan temuan penelitian bagi pengembangan ilmu, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan Strategis 2:

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut, sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan dosen dalam bidang penelitian dan pengembangan serta publikasi ilmiah secara berkelanjutan, baik nasional maupun internasional;

2. Peningkatan layanan akses jurnal baik cetak maupun *online (e-jurnal)* baik tingkat nasional maupun internasional ;
3. Penguatan jalinan kemitraan kerjasama antar lembaga; perguruan tinggi, organisasi profesi untuk mengembangkan jurnal ilmiah, menyelenggarakan seminar, penelitian (*joint research*), pertukaran mahasiswa (*student exchange*);
4. Peningkatan dukungan dana penelitian dosen untuk meningkatkan produktivitas karya ilmiah dosen dan buku referensi/monograf;
5. Peningkatan jaringan hot-spot akses internet untuk mahasiswa dan dosen.

Misi 3: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang ilmu sosial.

Tujuan Strategis 3

1. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang pendidikan dan ilmu sosial, baik yang berbentuk layanan masyarakat maupun pendidikan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat;
2. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatan hasil penelitian untuk masyarakat;
3. Menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah dan berbagai instansi terkait dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran Strategis 3

1. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang pendidikan dan ilmu sosial untuk pemberdayaan masyarakat;
2. Dihasilkannya karya-karya pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengabdian masyarakat;
3. Terselenggaranya kemitraan dengan pemerintah daerah dan berbagai instansi terkait dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan Strategis 3

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut, sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang pendidikan dan ilmu sosial baik yang berbentuk layanan masyarakat maupun pendidikan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat;

2. Penyelenggaraan kemitraan/kerjasama dengan pemerintah daerah atau satuan pendidikan untuk mengembangkan sekolah binaan (sekolah unggulan), dan dengan lembaga formal/non-formal masyarakat;
3. Pembinaan kepada masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna yang dibutuhkan masyarakat;
4. pengembangan publikasi karya inovatif dosen dan mahasiswa untuk pengabdian kepada masyarakat

Misi 4: Menyelenggarakan tatapamong fakultas yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

Tujuan Strategis 4:

1. Menyelenggarakan pembangunan sarana prasarana penunjang tri dharma;
2. Menyelenggarakan rekrutmen sumberdaya manusia secara demokratis, transparan dan akuntabel;
3. Meningkatkan tata kelola kegiatan akademik dan non akademik yang partisipatif, akuntabel, dan transparan;
4. Meningkatkan tata pamong kelembagaan dalam menunjang peringkat UM menurut *webometric*;
5. Mengembangkan tata pamong kelembagaan sesuai standar mutu pendidikan, pembelajaran, kurikulum, dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Menyelenggarakan tata pamong layanan kemahasiswaan yang transparan dan akuntabel;
7. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga riset, dunia usaha/industri, baik dalam maupun luar negeri;
8. Meningkatkan tata kelola kemitraan yang kuat dan berkelanjutan.

Sasaran Strategis 4:

1. Tersedianya sarana prasarana penunjang tri dharma;
2. Tercukupinya sumberdaya manusia yang berkualitas.;
3. Terselenggaranya kualitas kegiatan akademik dan non akademik;
4. Meningkatnya peringkat UM menurut *webometric*;
5. Meningkatnya standar mutu pendidikan, pembelajaran, kurikulum, dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Terselenggaranya layanan kemahasiswaan yang prima;

7. Terjalannya kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga riset, dunia usaha/industri, baik dalam maupun luar negeri;
8. Meningkatnya kemitraan yang kuat dan berkelanjutan dengan pemerintah pusat dan daerah, serta alumni.

Kegiatan Strategis 4:

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut, sebagai berikut.

1. Pembangunan ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dan sarana prasarana penunjang lain;
2. Penambahan tenaga dosen dan tendik, baik PNS maupun Pegawai Non PNS;
3. Penambahan bahan pustaka sebagai referensi mahasiswa dan dosen;
4. Penyelenggaraan kegiatan ilmiah tingkat internasional seperti seminar, kongres, konferensi;
5. Pengembangan Prosedur Operasional Baku (POB), baik akademik, mahasiswa, administrasi;
6. Penyiapan sarana untuk peningkatan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa melalui website FIS maupun UM, sehingga dapat meningkatkan indeks artikel tersebut di lembaga indeks internasional;
7. Peningkatan intensitas publikasi kegiatan akademik maupun non akademik dalam rangka peningkatan jumlah halaman web dan halaman dinamik yang tertangkap oleh mesin pencari;
8. Perluasan jalinan kerjasama dengan lembaga dan institusi lain di luar UM terkait peningkatan jumlah link unik yang diterima oleh web fakultas maupun universitas;
9. Peningkatan jumlah file dokumen yang terunggah pada setiap publikasi di halaman website fakultas maupun universitas;
10. Pengembangan standar mutu pendidikan, pembelajaran, kurikulum, dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
11. Penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan kompetensi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas SKPI;
12. Penyelenggaraan kerjasama dengan fakultas sastra untuk memfasilitasi KKN mahasiswa Departemen Bahasa Inggris di FIS dalam bentuk kursus Bahasa Inggris mahasiswa FIS;

13. Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga riset, dunia usaha/industri, baik dalam maupun luar negeri;
14. Peningkatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah;
15. Peningkatan kerjasama dengan alumni.

2.2. Indikator Kinerja Unit

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang unggul secara nasional dan regional diukur dengan beberapa indikator kinerja berikut.

Indikator Kinerja 1

Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan.

1. Persentase dosen berkualifikasi S3;
2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala;
3. Persentase dosen dengan jabatan guru besar;
4. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi;
5. Persentase lulusan yang langsung bekerja;
6. Jumlah mahasiswa berprestasi;
7. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha;
8. Jumlah publikasi internasional;
9. Jumlah HKI yang didaftarkan;
10. Jumlah produk INOVASI;
11. Jumlah prototipe R&D;
12. Jumlah prototipe industry;
13. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional;
14. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global;
15. Jumlah sitasi karya ilmiah;
16. Persentase prodi terakreditasi A;
17. Ranking PT Nasional;
18. Akreditasi Institusi;
19. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI);

Indikator Kinerja 2

Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta bidang kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.

1. Jumlah jurnal ilmiah internal UM;
2. Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional;
3. Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional;
4. Jumlah jurnal nasional yang dilanggan;
5. Jumlah jurnal internasional yang dilanggan;
6. Jumlah e-journal yang dilanggan;
7. Tersedianya dokumen pedoman pembinaan, pembiayaan, penghargaan publikasi ilmiah;
8. Jumlah hot-spot akses internet;
9. Tersedianya dokumen pedoman penulisan tesis/disertasi
10. Tersedianya dokumen rencana strategis penelitian;
11. Jumlah dosen yang menjadi penyaji dalam international conference;
12. Jumlah dosen yang menjadi peserta dalam international conference;
13. Jumlah dosen yang menjadi penyaji dalam konferensi nasional;
14. Jumlah dosen yang menjadi peserta dalam konferensi nasional;
15. Jumlah publikasi Internasional;
16. Jumlah karya ipteks yang Dipamerkan;
17. Jumlah buku referensi/monograf yang diterbitkan tingkat nasional;
18. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional;
19. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global;
20. jumlah sitasi karya ilmiah;
21. Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and Development);
22. Jumlah penelitian dosen yg didanai DRPM dan PNBK;
23. Jumlah penelitian yang dilakukan dengan DU/DI;
24. Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri;
25. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan;
26. Jumlah HKI.

Indikator Kinerja 3

Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan.

1. Jumlah prototipe industry;
2. Jumlah produk inovasi;
3. Jumlah kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat;
4. Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan;
5. Jumlah publikasi karya inovatif dosen;
6. Jumlah publikasi karya inovatif mahasiswa;
7. Tersedianya dokumen standar mutu penyelenggaraan pengabdian;
8. Jumlah konsep/naskah akademik sekolah unggul yang dikembangkan;
9. Jumlah kelompok masyarakat binaan;
10. Jumlah dosen yang melaksanakan/terlibat pengabdian kepada masyarakat;
11. Jumlah kemitraan dengan pemerintah;
12. Jumlah kemitraan dengan DU/DI.

Indikator Kinerja 4

Sasaran Strategis Terselenggaranya tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

1. Ditetapkannya dokumen proses bisnis UM;
2. Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan pendidikan pembelajaran;
3. Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan penelitian dan pengabdian;
4. Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan SDM;
5. Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan kemahasiswaan;
6. Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan keuangan;
7. Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan sarana prasarana;
8. Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha (Pusat Bisnis);
9. Ditetapkannya seluruh dokumen proses aktivitas perencanaan, kerjasama, dan kehumasan;
10. Ditetapkannya seluruh dokumen proses ketatausahaan;

11. Tersedianya unit fungsional pangkalan data universitas;
12. Ditetapkannya seluruh dokumen uraian tugas jabatan dan spesifikasi Kompetensinya;
13. Tersedianya dokumen peta kompetensi dan gap kompetensi SDM;
14. Tersedianya dokumen rencana tindaklanjut peningkatan kompetensi SDM;
15. Ditetapkannya dokumen Sistem Pengendalian Internal UM;
16. Tersedianya dokumen sistem indikator kinerja pelaksanaan sistem pengendalian internal UM;
17. Tersedianya dokumen capaian hasil pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal UM;
18. Tersedianya dokumen rencana tindaklanjut peningkatan kualitas sistem pengendalian internal UM;
19. Ditetapkannya dokumen standar mutu layanan di seluruh area layanan;
20. Ditetapkannya dokumen standar perilaku layanan prima;
21. Tersedianya metode dan instrument penilaian kualitas layanan;
22. Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi layanan prima;
23. Tersedianya dokumen tindaklanjut hasil monev layanan prima;
24. Tersedianya dokumen pelaksanaan rencana aksi peta jalan reformasi UM;
25. Tersedianya dokumen hasil monitoring evaluasi dan tindaklanjut peta jalan reformasi birokrasi di UM;
26. Ditetapkannya tim kerja Reformasi Birokrasi UM;
27. Ditetapkannya tim kerja Zona Integritas (ZI) UM;
28. Tersedianya seluruh dokumen pedoman pelaksanaan pembangunan ZI di UM;
29. Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi pembangunan ZI di UM;
30. Ditetapkannya dokumen SOP kegiatan utama UM;
31. Pelaksanaan e-office di semua unit kerja;
32. Tersedianya fasilitas dan media keterbukaan layanan publik;
33. Ditetapkannya dokumen rencana strategis SDM;
34. Ditetapkannya seluruh dokumen pengelolaan SDM;
35. Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan SDM;
36. Terimplementasikannya Simpega;
37. Tersedianya dokumen dan bukti pengendalian Gratifikasi;

38. Tersedianya media pengaduan masyarakat;
39. Tersedianya Whistle Blowing System dan tindak lanjutnya;
40. Ditetapkannya dokumen tentang penanganan benturan kepentingan;
41. Tersedianya dokumen bukti keterlibatan pimpinan dalam perencanaan s.d. tindaklanjut capaian kinerja;
42. Tersedianya dokumen pengelolaan akuntabilitas kinerja Institusi;
43. Tersedianya dokumen dan bukti pembangunan budaya layanan prima;
44. Tersedianya dokumen hasil penilaian kepuasan layanan;
45. Tersedianya dokumen hasil survei eksternal persepsi korupsi;
46. Tersedianya dokumen hasil survey eksternal kualitas layanan UM;
47. Rangkings aspek SDM UM di kemenristekdikti;
48. Ranking institusi UM di Kemenristekdikti;
49. Akreditasi istitusi;
50. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI);
51. Prodi terakreditasi A;
52. Mahasiswa asing (program gelar);
53. Dosen asing;
54. Jumlah kerjasama dengan pihak LN;
55. Jumlah kerjasama dengan pihak DN;
56. Academic Reputation;
57. Student Ratio;
58. Employer Reputation;
59. Penambahan prodi baru;
60. Peringkat keterbukaan informasi publik.

2.3. Perjanjian Kinerja Fakultas Ilmu Sosial Tahun 2022

Perjanjian kinerja antara Dekan FIS dengan Rektor UM 2022 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja FIS dengan UM Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Sumber	Target
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Jumlah prestasi/kepesertaan kegiatan kompetisi BELMAWA pada tahun berjalan.	SIMAWA	22
	Jumlah raihan medali/juara/penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat regional dan nasional non agenda BELMAWA pada tahun berjalan.	SIMAWA	30
	Jumlah raihan medali/juara/penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat internasional non agenda BELMAWA pada tahun berjalan.	SIMAWA	6
	Jumlah rekognisi internasional non kegiatan BELMAWA yang diperoleh mahasiswa pada tahun berjalan.	SIMAWA	34
	Jumlah rekognisi nasional non kegiatan BELMAWA yang diperoleh mahasiswa pada tahun berjalan.	SIMAWA	84
	Rasio mahasiswa program Diploma dan Sarjana terhadap mahasiswa program Magister dan Doktorat.	SIKAD	1/12.70
	Jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang memiliki prestasi minimal tingkat nasional.	SIMAWA	80
	Jumlah PKM yang lolos PIMNAS pada tahun berjalan.	SIMAWA	2
	Jumlah proposal PKM yang didanai pada tahun berjalan.	SIMAWA	9
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar di luar kampus pada tahun berjalan.	SIKAD	861
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa (inbound & outbound) dengan PT dalam negeri pada tahun berjalan.	SIKAD	159
	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang melanjutkan studi dalam rentang waktu 1 tahun setelah lulus.	Tracer Studi	10%
	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan program kewirausahaan (baik oleh UM maupun institusi di luar UM) pada tahun berjalan.	SIMAWA	35
	Jumlah mahasiswa asing program non-gelar (non-degree) pada tahun berjalan.	SI	114
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa outbound ke PT luar negeri pada tahun berjalan.	SI	38
	Jumlah kegiatan pembinaan mental kebangsaan pada tahun berjalan.	SI	3
	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1,2 kali UMK dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.	Tracer Studi	25%

Sasaran	Indikator	Sumber	Target
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non APBN pada tahun berjalan.	SIMAWA	5
	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil menjadi wiraswasta dengan pendapatan per bulan 1,2 kali UMK dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.	Tracer Studi	25%
Meningkatnya Kualitas Dosen	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.	LITABMAS	67
	Jumlah luaran penelitian dan abdimas berupa karya terapan atau karya seni yang memenuhi kriteria dalam Panduan IKU pada tahun berjalan.	LITABMAS	11
	Jumlah produk inovasi atau prototipe industri yang dihasilkan pada tahun berjalan.	LITABMAS	1
	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks Scopus pada tahun berjalan.	LITABMAS	55
	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.	LITABMAS	14
	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks selain WoS atau Scopus pada tahun berjalan.	LITABMAS	76
	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan.	LITABMAS	1/1
	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun berjalan.	LITABMAS	1/1
	Rasio jumlah dosen dan jumlah HKI yang granted pada tahun berjalan.	LITABMAS	1/1
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain.	SI	10%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject).	SI	5%
	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.	SI	10%
	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	SI	23
	Jumlah dosen berkualifikasi S3.	SI	33
	Jumlah dosen tetap berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.	SI	22
	Jumlah akademisi/peneliti (bukan dosen tetap UM) yang mengajar atau melakukan penelitian secara aktif di UM pada tahun berjalan.	SI	22
Jumlah dosen asing yang aktif melaksanakan kegiatan tridharma di lingkungan UM pada tahun berjalan.	SI	22	

Sasaran	Indikator	Sumber	Target
	Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per dosen.	SI	5
	Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per artikel.	SI	3
	Jumlah publikasi karya ilmiah terindeks SCOPUS yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing pada tahun berjalan.	SI	34
	Jumlah institusi afiliasi dalam kolaborasi publikasi internasional terindeks SCOPUS.	SI	11
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global yang masih aktif sampai dengan akhir tahun berjalan.	SI	0
	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional yang dilaksanakan bekerjasama dengan komunitas akademik/konsorsium keilmuan internasional pada tahun berjalan.	SI	3
	Jumlah prestasi/rekognisi dosen tingkat internasional.	SI	11
	Jumlah adjunct professor.	SI	3
	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	SIMAWA	15%
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Persentase prodi yang menjalin kerjasama sesuai dengan kriteria dalam Panduan IKU.	SIKARSA	100%
	Jumlah produk inovasi pembelajaran yang telah digunakan dan mendapat pengakuan secara luas oleh masyarakat.	LITABMAS	1
	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	SIKAD	55%
	Persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan masih berlaku pada tahun berjalan.	SI	29%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	Jumlah kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects.	SIKARSA	11
	Jumlah mitra DU/DI yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	SIKARSA	11
	Jumlah mitra perguruan tinggi yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	SIKARSA	7
	Jumlah mitra institusi luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	SIKARSA	11
	Jumlah mitra kementerian/lembaga pemerintah dan pemda yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif pada tahun berjalan.	SIKARSA	11
	Nilai rupiah pendapatan unit kerja UM yang bersumber dari hasil kerjasama dengan unit bisnis UM atau institusi swasta/industri.	SIKARSA	95Jt

Sasaran	Indikator	Sumber	Target
	Nilai rupiah pendanaan dari pihak luar UM yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi pada tahun berjalan.	SIKARSA	95Jt
	Nilai rupiah pendanaan dari pihak swasta/industri untuk pengembangan dan komersialisasi prototipe industri/produk inovasi.	SIKARSA	19Jt
	Jumlah kolega yang memberikan respon positif pada survei reputasi akademik/pembelajaran.	SI	22
	Jumlah kolega yang memberikan respon positif pada survei reputasi penelitian.	SI	44
	Jumlah kolega pengguna lulusan yang memberikan respon positif pada survei reputasi lulusan.	SI	44
	Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian 4 SDG utama.	SI	2
	Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian SDG selain 4 SDG utama.	SI	2

2.4. Rincian Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2022

Alokasi Anggaran Fakultas Ilmu Sosial Tahun 2022 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Alokasi Anggaran FIS

No	Kegiatan	Pagu 2022
1	Proses Pembelajaran	1.997.650.504
2	Penelitian	908.252.000
3	Pengabdian	537.788.000
4	Kemahasiswaan	854.428.000
5	Kerjasama	334.941.000
6	Sarana dan Prasarana	2.297.750.000
7	Operasional Perkantoran	2.111.854.000
Jumlah		9.042.663.504

BAB III

CAPAIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

Capaian indikator kinerja FIS UM didapatkan dari data pada laman <https://monitoring-kinerja.um.ac.id/v2/beranda>. Laman tersebut merupakan laman untuk pelaporan data selama satu tahun anggaran. Tahun 2022 capaian indikator kinerja FIS untuk seluruh indikator kinerja rata-rata sebesar 81,84% (*data terlampir*). Berikut capaian indikator kinerja FIS tahun 2022.

3.1. Capaian Indikator Kinerja Strategis Fakultas

Bidang pendidikan dan pembelajaran

Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan. Untuk merealisasikan program kerja tersebut ditetapkan kebijakan Fakultas sebagai berikut:

1. Setiap prodi mengimplementasikan kurikulum berbasis kehidupan;
2. Setiap program studi memonitor dan mengevaluasi implementasi kurikulum berbasis kehidupan;
3. Setiap prodi mengoptimalkan peran Kelompok Bidang Keahlian (KBK);
4. Setiap prodi pelaksana akademik menjaring kerjasama dengan pihak luar dengan fokus pada dukungan pembelajaran berbasis kehidupan;
5. Setiap prodi berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
6. Setiap prodi berkontribusi maksimal pada seluruh program kemahasiswaan.

a. Bidang Penelitian

Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta bidang kependidikan yang bermutu dan unggul, yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan yang diambil untuk merealisasikan program tersebut adalah:

- 1) Setiap unit pelaksana dan pendukung akademik mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk menghasilkan karya inovatif yang unggul;
- 2) Institusi memfasilitasi publikasi karya-karya ilmiah sivitas kampus;
- 3) Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang dilakukan dosen;

- 4) Setiap unit pelaksana akademik memfasilitasi dosen terlibat aktif dalam pengusulan hibah penelitian baik dalam maupun luar negeri untuk menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikan karyanya dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional;
- 5) Setiap unit pelaksana akademik mampu menghasilkan produk unggulan hasil penelitian, menyelenggarakan pameran karya ipteks unggulan, memperoleh dana penelitian yang dilakukan dengan lembaga nasional dan internasional yang kredibel;
- 6) Seluruh unit pelaksana akademik terkait memfasilitasi terwujudnya jurnal UM bereputasi terindeks global.

b. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan. Kebijakan yang diambil untuk merealisasikan program tersebut adalah:

- 1) UM mewajibkan setiap dosen pengusul penelitian mengusulkan pengabdian kepada masyarakat dan sekaligus mewajibkan melibatkan minimal 2 mahasiswa.
- 2) Setiap unit pelaksana dan pendukung akademik mengalokasikan sumber daya pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
- 4) Memfasilitasi mahasiswa menghasilkan karya inovatif pemberdayaan masyarakat.
- 5) Memfasilitasi desiminasi produk Teknologi Tepat Guna untuk dimanfaatkan masyarakat.

c. Tata Kelola Kelembagaan

Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan. Untuk merealisasikan program tersebut disusun kebijakan fakultas sebagai berikut:

- 1) Seluruh pelaksanaan tugas dan layanan institusi didasarkan pada dokumen formal;
- 2) Seluruh aktivitas tridarma perguruan tinggi dan dukungan manajemen didukung dengan dokumen Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP);

- 3) Seluruh bidang tugas diemban oleh aparatur yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan;
- 4) Seluruh area layanan didukung dengan dokumen Standar Mutu Layanan;
- 5) Peta jalan reformasi birokrasi menjadi acuan seluruh area layanan dalam menjalankan fungsi dan rencana kerjanya;
- 6) Pengukuran secara internal peringkat UM pada tingkat nasional dan internasional dilakukan secara periodik dan berkelanjutan;
- 7) Perencanaan, realisasi, dan operasional pengembangan fasilitas dan organ kelembagaan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP);
- 8) Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan berkelanjutan dilaksanakan berbasis teknologi informasi.

3.2 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

a. Pendidikan dan Pembelajaran

Dalam bidang Pendidikan dan Pembelajaran, beberapa hal yang belum tercapai dan kendala yang menjadi sebabnya, sebagai berikut. (1) Jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran *online*. Jumlah dosen yang menggunakan fasilitas SIPEJAR masih sekitar 80%. Hal ini terjadi karena sosialisasi dan pelatihan yang belum dapat menjangkau seluruh dosen. Selain itu ada beberapa dosen senior yang memiliki keterbatasan dalam bidang teknologi informasi, (2) Rasio jumlah mahasiswa dan program studi yang semakin banyak, berakibat pada ketidakseimbangan jumlah 2 Subbag di Fakultas Ilmu Sosial sehingga pelayanan terhadap mahasiswa kurang bisa optimal, (3) Rasio jumlah dosen pembimbing tugas akhir dengan mahasiswa masih relatif belum memenuhi standar. Hal ini berdampak pada keterbatasan waktu dosen dalam membimbing tugas akhir, (4) Jumlah tenaga kependidikan masih terbatas untuk melakukan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan tugas kelembagaan, sehingga pelayanan prima belum sempurna dilakukan, (5) Jumlah doktor dan guru besar yang masih 27%, mengakibatkan kualitas pembelajaran belum mencapai tingkat ideal.

b. Penelitian

Secara umum capaian kinerja penelitian dosen FIS, dari segi jumlah judul yang didanai sudah mencapai target. Akan tetapi dari aspek kualitas tampaknya belum mencapai harapan, sehingga masih perlu ditingkatkan. Hal ini terjadi karena

belum optimalnya tim riset atau Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen yang memiliki payung penelitian. Selain itu sinergi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga belum dapat berjalan lancar, karena banyak dosen yang melakukan penelitian berhenti pada penelitiannya, atau maksimal sampai pada penulisan artikel jurnal. Atau dengan kata lain hasil penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti belum seluruhnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, sehingga kemanfaatan hasil riset para peneliti belum banyak memberi sumbangsih pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat. Pemanfaatan dan pengembangan hasil penelitian untuk diaplikasikan dalam dunia industri dan pendidikan masih rendah. Persyaratan kualifikasi doktor sebagai anggota tim peneliti mengurangi peluang dosen untuk mengadakan penelitian.

c. Pengabdian kepada masyarakat

Beberapa permasalahan yang dihadapi UM terkait dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:(1) Meningkatnya keketatan persaingan perolehan dana, yang berakibat langsung pada penurunan jumlah dosen yang memperoleh dana pengabdian khususnya dari DRPM Dikti.(2) Tidak semua dosen memanfaatkan peluang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) Minat dosen untuk menulis hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel hasil pengabdian masyarakat masih rendah.(4) Masih kurangnya pengalaman dosen UM yang menulis artikel hasil pengabdian. (5) Beberapa dosen melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan kegiatan lainnya secara tidak melembaga, .(6) Alokasi dana dari lembaga penyedia dana untuk pengabdian di Indonesia sering kali melakukan pemangkasan anggaran, dan (7) Tidak semua dosen mengikuti berbagai pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Tatakelola kelembagaan

Berbagai hal dalam bidang tata kelola di FIS UM sampai dengan tahun 2022 yang dinilai masih belum bisa direalisasikan dengan maksimal, sebagai berikut:

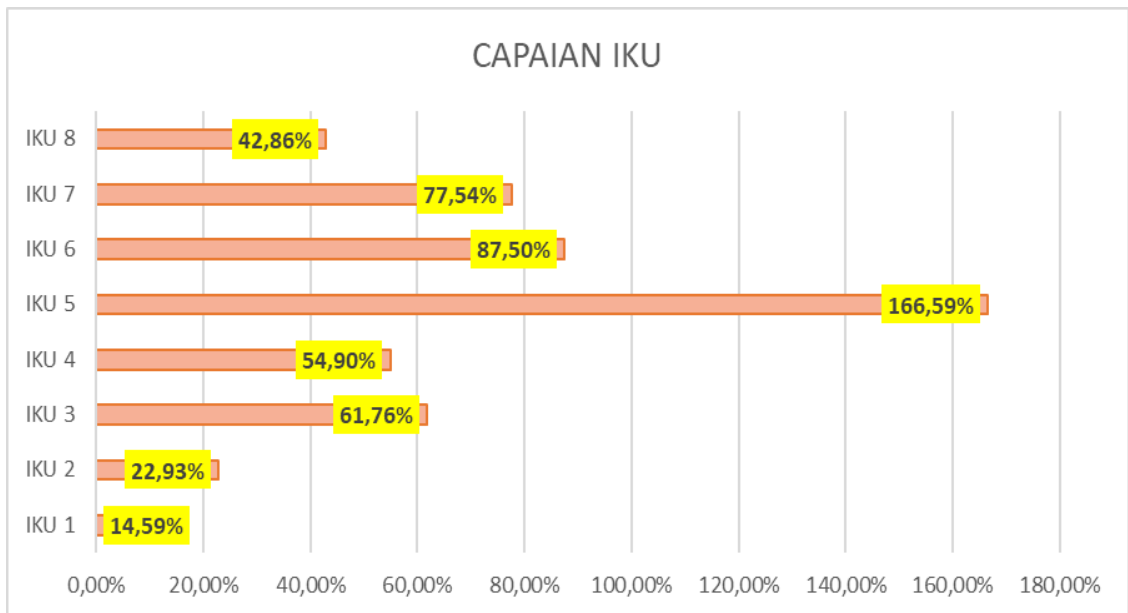
- 1) Budaya kerja organisasi berbasis kewirausahaan (*entrepreneurship*) di FIS masih perlu ditingkatkan;
- 2) Kerjasama antar UPT atau lembaga di berbagai unit di tingkat universitas belum terkoordinasi dengan baik sehingga kadang sulit mendapatkan data yang akurat;
- 3) Hasil monitoring dan evaluasi penjaminan mutu sebagian belum ditindaklanjuti

- secara maksimal oleh berbagai pihak yang berkepentingan;
- 4) Jaringan kerjasama dengan alumni FIS dalam mendukung kelangsungan Tri Dharma Perguruan Tinggi belum optimal;
 - 5) Tenaga administrasi belum memenuhi standar rasio yang ideal untuk memberikan layanan akademik kepada mahasiswa dan dosen;
 - 6) Rasio jumlah program studi dan jumlah mahasiswa dengan statuta OTK 2 Subbag yang tidak seimbang.

3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021. Kebijakan ini ditetapkan dengan dua tujuan utama yaitu mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret dan alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Indikator Kinerja Utama terdiri dari 8 poin utama yaitu; 1. Lulusan mendapat pekerjaan yang layak; 2. Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus; 3. Dosen berkegiatan di luar kampus; 4. Praktisi mengajar di dalam kampus; 5. Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat; 6. Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia; 7. Kelas yang kolaboratif dan partisipatif; 8. Program studi berstandar internasional.

Sebagai bentuk pelaksanaan kebijakan tersebut dekan Fakultas Ilmu Sosial telah menandatangani kontrak kinerja dengan rektor. Berdasarkan laporan tim monitoring dan evaluasi tahun 2022, capaian IKU FIS tersaji dalam Gambar 2;



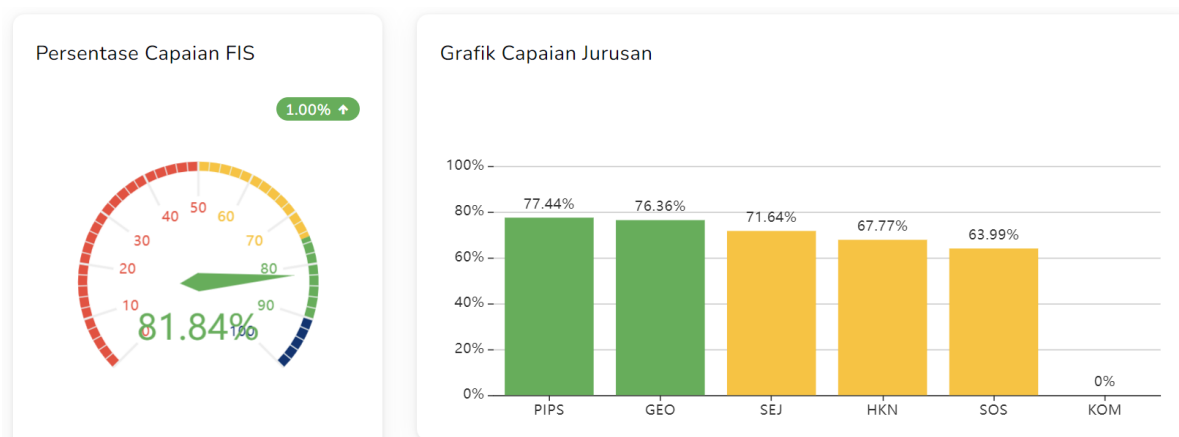
Gambar 2. Capaian IKU Fakultas Ilmu Sosial Tahun 2022

Melalui tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian tertinggi berada pada IKU 5 tentang Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional yaitu sejumlah 166.59%. Angka ini didapat berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian dosen yang berwujud artikel terpublikasi di jurnal internasional bereputasi, prosiding terindex Scopus dan WoS, TTG, serta HKI. Posisi kedua yaitu IKU 6 tentang Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia sejumlah 87.50%. Kerjasama FIS dengan lembaga di luar negeri semakin intens pada tahun 2022 karena adanya program *adjunct professor*, *teaching collaboration*, dan *research collaboration* baik yang didanai internal maupun eksternal. Posisi ketiga yaitu IKU 7 tentang Kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Terdapat dua IKU yang sudah melampaui 50% tetapi masih dibawah 70% yaitu IKU 4 tentang Praktisi mengajar di dalam kampus dan IKU 3 tentang Dosen berkegiatan di luar kampus. Tiga IKU lain yang berwarna merah adalah IKU 1 tentang Lulusan mendapat pekerjaan yang layak; IKU 2 tentang Mahasiswa mendapat Ppengalaman di luar kampus; dan IKU 8 tentang Program studi berstandar internasional. Secara umum capaian IKU FIS sudah baik di angka 81.84% dengan rincian pada tabel 1;

Capaian Indikator	Jumlah	Persentase
90% - 100 %	37	60,65%
76% - 89%	7	11,47%
51% -75%	4	6,55%
0% - 50%	13	21,31%

Tabel 7. Prosentase Capaian Kontrak Kinerja FIS Tahun 2022

Akan tetapi yang perlu dicermati adalah hubungan yang tidak linear antara prosentase kinerja dan anggaran. Selain itu, di tahun 2023 pemeringkatan dan monev tingkat fakultas perlu menerapkan strategi untuk bersinergi agar semua departemen mencapai angka capaian diatas 81,84%. Sementara saat ini yang berhasil melampaui angka tersebut hanya Prodi IPS dan Departemen Geografi seperti tersaji pada gambar 2;



Gambar 3. Prosentase Capaian Kinerja per Departemen Tahun 2022.

3.4. Praktek Baik (*Good Practices*)

Praktek baik yang dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial UM dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu: (a) Layanan Akademik dan Kemahasiswaan. (b) Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Bermutu. (c) Layanan Kelembagaan, dan (d) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

A. Layanan Akademik dan Kemahasiswaan

Beberapa praktik baik terkait dengan layanan akademik program studi dapat dilihat dari keterlibatan secara kolaboratif antara pimpinan fakultas, departemen,

dosen, dan tenaga kependidikan serta mahasiswa dalam mengembangkan program studi; baik dalam hal pengusulan program studi baru maupun proses akreditasi. Capaian akreditasi program studi di Fakultas Ilmu Sosial sangat membanggakan. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya akreditasi Internasional AQAS oleh Prodi S1 Pendidikan Sejarah, S1 Geografi, S3 Pendidikan Geografi, dan S1 Pendidikan Sosiologi. Selain itu dalam akreditasi nasional (BAN PT) 6 program studi mendapatkan akreditasi Unggul, 3 program studi yang mendapatkan akreditasi A, 1 program studi yang mendapatkan akreditasi Baik Sekali, 1 program studi S1 yang mendapatkan akreditasi B, dan 1 Program Studi Baru S1 Ilmu Komunikasi masih dalam proses pengajuan akreditasi minimal.

Dalam hal sarana dan prasarana pembelajaran saat ini FIS dapat memusatkan pelayanan hanya di satu lokasi sehingga layanan akademik bisa maksimal. Untuk penjaminan mutu akademik, dukungan terhadap Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu Departemen/Prodi semakin meningkat dengan adanya layanan berbasis sistem teknologi informasi, yang dikombinasikan dengan layanan tenaga kependidikan di level departemen yang proaktif dalam melakukan monitoring dan evaluasi di lapangan.

Karakteristik program kemahasiswaan disusun berdasarkan sosio-kultural fakultas serta input mahasiswa, sehingga perlu pemahaman yang benar terhadap karakteristik tersebut. Hal ini dapat membantu pemetaan, baik potensi positif maupun negatifnya. Potensi positif digunakan untuk pembinaan dan pengembangan, sedangkan potensi negatif digunakan untuk meminimalisasi dampak yang dapat merugikan.

Capaian bidang kemahasiswaan dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan secara kolaboratif antara pimpinan fakultas dengan departemen yang meliputi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam pelaksanaan program kerja kemahasiswaan. Salah satu capaian unggulan bidang kemahasiswaan adalah PKM yang mencapai target 100%. Pada tahun 2022 Fakultas Ilmu Sosial berhasil meloloskan 2 judul PKM PIMNAS. Selain itu bidang kemahasiswaan membentuk kelompok penalaran mahasiswa sebagai wadah pengembangan bakat dan minat. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan seperti penulisan karya ilmiah, workshop kewirausahaan, pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat, workshop HKI sebagai implementasi program

Gemakarsata. Melalui kegiatan ini FIS dapat mengirimkan delegasi mahasiswa dalam kompetisi baik tingkat regional, provinsi, nasional, maupun internasional.

Program kemahasiswaan FIS dalam pembentukan karakter dan penguatan wawasan kebangsaan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan pendidikan bela negara, pendidikan anti korupsi, gerakan anti narkoba dan seminar anti perundungan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan cinta tanah air mahasiswa sebagai generasi calon pemimpin bangsa. Hal ini melihat semakin menguatnya infiltrasi budaya asing yang berpengaruh pada hampir semua sendi kehidupan masyarakat Indonesia, menjadikan kegiatan ini tetap dilaksanakan meskipun secara daring. Selain itu kegiatan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan, FIS mengadakan kegiatan pembuatan biopori, sumur resapan, taman toga, dan pengolahan sampah organik. Seluruh kegiatan tersebut merupakan *good practice* yang harus tetap dipertahankan.

Jumlah mahasiswa FIS yang melakukan entri valid data di SIMAWA mencapai 95%. Hal ini membuktikan bahwa partisipasi mahasiswa aktif dalam bidang kemahasiswaan tergolong tinggi. Selain itu keterlibatan alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa terlaksana dan tercapai melebihi target. Kepedulian alumni terhadap almamater ini merupakan bukti bahwa *good practice* di Fakultas Ilmu Sosial sudah berjalan dan sesuai harapan. Seluruh target kinerja bidang kemahasiswaan dapat berjalan baik meskipun dengan berbagai penyesuaian dalam masa pandemi Covid-19.

B. Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Bermutu

Fakultas Ilmu Sosial setiap tahunnya selalu mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensinya. Pengembangan tenaga dosen dilakukan dengan beberapa cara diantaranya pengembangan *degree training* dan pengembangan *non-degree training*. Untuk pengembangan degree training dilakukan dengan cara memotivasi dosen untuk mengikuti studi lanjut dengan mendapatkan peluang dari penawaran beasiswa oleh LPDP Kementerian Keuangan. Untuk memenuhi kriteria jumlah guru besar di FIS yang seharusnya 20% dari tenaga akademik yang ada maka kompetensi dosen FIS masih harus ditingkatkan dengan jalan mendorong dosen yang sudah bergelar doktor untuk segera memproses kenaikan jabatan ke guru besar dan mendorong

dosen untuk melanjutkan studi lanjut S3. Dengan praktek baik seperti ini, diharapkan setiap tahunnya terdapat peningkatan kompetensi secara nyata terhadap tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang difasilitasi oleh lembaga.

Fakultas Ilmu Sosial menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas dosen dalam melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Beberapa program tersebut dengan menyelenggarakan Workshop Pendampingan HKI, Workshop Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Workshop Penulisan Artikel. Salah satu bukti keberhasilan penyelenggaraan tersebut adalah meningkatnya jumlah perolehan HKI dosen FIS setiap tahunnya. Selain program di atas juga terdapat program kolaborasi riset dan publikasi. Adanya kegiatan ini dapat meningkatkan publikasi dosen dengan peneliti asing. Hal ini dapat membantu pencapaian pemeringkatan internasional di UM.

C. Layanan Kelembagaan

Praktik baik dalam hal layanan kelembagaan pada tahun 2022 bisa dilihat pada peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga mitra baik di level fakultas maupun program studi. Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan peran dan fungsi lembaga pendidikan sebagai jembatan dan pendukung pengembangan program pemerintah. Untuk layanan kelembagaan di bidang penyediaan sarana prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Fakultas Ilmu Sosial telah membuat suatu mekanisme layanan *seamless connection* (koneksi tanpa putus) antar WiFi hotspot di lingkungan gedung A6 sampai A10. Layanan seperti ini diharapkan dapat mendukung dosen maupun mahasiswa dalam mengakses informasi dan meningkatkan pengetahuan akademik dan non-akademik. Dukungan internet ini sangat membantu meningkatkan pelayanan kepada stakeholder terutama untuk layanan ke mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Berbagai layanan akademik telah dialihkan ke layanan secara online mulai dari pembelajaran daring, tata persuratan secara online, pendaftaran yudisium secara online dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi mahasiswa, berbagai sistem telah dibangun oleh UM khususnya Fakultas Ilmu Sosial. Pelayanan akademik baik untuk administrasi ataupun untuk proses pembelajaran semuanya telah berbasis sistem informasi. Untuk bagian administrasi semua layanan persuratan telah dilakukan secara online mulai dari surat penelitian, surat pengantar magang, surat keterangan mahasiswa, surat cuti dan surat-surat lainnya yang berhubungan dengan proses

perkuliahan. Untuk pelayanan kegiatan perkuliahan, berbagai fitur online telah dikembangkan melalui Siakad UM. Proses pengisian Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), bimbingan tugas akhir baik skripsi/tesis/disertasi, ujian tugas akhir online dan proses yudisium online. Semua layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan kualitas pelayanan.

D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

Dalam hal dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya, salah satu praktek baik yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial adalah dalam hal monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan dan dosen tetap non PNS, yang dalam hal ini Fakultas Ilmu Sosial telah menerapkan mekanisme penilaian horisontal dua arah (antar sejawat) dan penilaian vertikal dua arah (pimpinan ke staf dan staf ke pimpinan), sehingga ada mekanisme penilaian yang akuntabel dan obyektif berdasarkan kinerja, dan mengurangi semaksimal mungkin penilaian subyektif berdasarkan sentimen individu.

Secara struktur FIS telah menerapkan perampingan dengan hanya memiliki 1 koordinator tata usaha dan 2 sub koordinator yakni sub koordinator akademik & kemahasiswaan dan sub koordinator umum. Pada setiap departemen dan program studi terdapat 1 tenaga kependidikan yang memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan dosen, hal ini menjadikan manajemen di FIS efektif dan efisien.

E. Capaian Kinerja Lain-lain

Sampai saat ini, Fakultas Ilmu Sosial masih diamanahi oleh Rektor untuk mengelola Museum Pembelajaran UM yang diresmikan pada saat Dies Natalis UM yang ke-64. tepatnya pada tanggal 18 Oktober 2018. Kesan dan pesan para pengunjung museum dan tanggapan dari pengunjung pada umumnya sangat baik. Adapun tanggapan dari pengunjung diantaranya menarik, bersih, rapi, display bagus, inovatif, edukatif, menginspirasi, guide telaten, desain bagus, instagramable. Beberapa universitas yang ada di Malang terinspirasi untuk membuat museum sesuai dengan karakteristiknya. Antara lain UIN Maliki Malang, UMM, IKIP NTT. Sementara kekurangan dari museum menurut pengunjung diantaranya ruangan sempit, perlu menambah koleksi benda museum, ruangan masih panas, belum ada kantin, banyak nyamuk, petunjuk arah, temboknya sudah mengelupas. Saat ini pengunjung Museum Pembelajaran UM tidak dipungut biaya masuk, tetapi ke depan

diusulkan untuk memungut biaya dengan harapan museum semakin berkembang dan dapat menambah *income generated* UM.

Prestasi akademik yang diperoleh termasuk kategori wilayah, nasional dan lokal yang berjumlah 62 prestasi secara berkelompok dan individu. Prestasi tersebut diantaranya pada lomba karya tulis ilmiah, lomba debat/dialog, pemakalah pada seminar, dan PKM yang didanai dan masuk PIMNAS. Pada lomba karya tulis ilmiah dan debat/dialog menjadi juara 1, 2, dan 3 tingkat nasional dan wilayah. Mahasiswa menjadi pemakalah seminar pada tingkat nasional dan internasional yang tulisannya diterbitkan pada prosiding. PKM mahasiswa pada tiga tahun terakhir masuk dalam PIMNAS dan mendapatkan juara 2 serta favorit. Prestasi internasional yang diperoleh adalah sebagai participant, contributor, dan best position paper pada Model *United Nation for All* (MUNFA) di beberapa negara. Prestasi mahasiswa lainnya adalah berhasil menerbitkan berbagai artikel mahasiswa pada jurnal dan prosiding, baik nasional maupun internasional yang berjumlah 74 artikel. Tulisan diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA, Copernicus, DOAJ, dan Scopus. Prestasi mahasiswa pada bidang akademik sangat memuaskan.

Penyelenggara lomba adalah berbagai perguruan tinggi, baik negeri atau swasta di seluruh Indonesia serta berbagai lembaga atau instansi pemerintahan. Perguruan tinggi penyelenggara diantaranya Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Terbuka, Universitas Bina Nusantara, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Medan dan lainnya. Selain prestasi tersebut sejak adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka mahasiswa tahun 2022 juga aktif mengikuti kompetisi untuk menjadi bagian program yang diselenggarakan oleh berbagai kementerian. Mahasiswa mengikuti program kampus mengajar (KM) mulai perintis sampai dengan tahap 4 tahun 2022 yang berjumlah sekitar 120 mahasiswa. Pada program magang dan studi independen mahasiswa diterima di berbagai perusahaan diantara Microsoft, EduSolve, Ruang Belajar Aqil, ORBIT, dan lainnya. Selain itu mahasiswa juga magang di lembaga pemerintahan diantaranya di DPR RI, Sekretariat Negara, Kemendikbud, DPD Pusat, dan lainnya. Prestasi non akademik mahasiswa tersebar pada berbagai bakat dan minat mahasiswa.

Adanya peningkatan kualifikasi akademik staf pengajar di Departemen Geografi dari Pendidikan S2 ke strata S3 sebanyak 5 orang, sedangkan peningkatan jabatan fungsional guru besar sebanyak dua orang. Bidang kemahasiswaan

sebanyak dua mahasiswa mengikuti exchange study selama satu semester di universitas University of Glasgow Inggris dan University of Malaya, Malaysia. Sedangkan di bidang PKM ada dua mahasiswa melaju ke pimnas mendapatkan juara presentasi setara perunggu pada kejuaraan PKM kewirausahaan, dan peserta inovasi boneka karakter hewan mitigasi bencana berbasis digital learning. Lomba Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an (LKTIQ) Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) di Universitas Lambung Mangkurat (ULM). berhasil memperoleh Juara II LKTIQ MTQ. Akreditasi Pendidikan Geografi dari akreditasi A ke Unggul, akreditasi S1 Geografi dari B ke A dan menjadi akreditasi internasional AQAS, Akreditasi S2 dari B ke A dan menjadi Unggul, Akreditasi S3 dari B ke A, kemudian ke unggul, kemudian terakreditasi internasional AQAS.

Departemen Sejarah terdiri dari tiga program studi. Program Studi S1 Pendidikan Sejarah, S1 Sejarah dan S2 Pendidikan Sejarah. Selama periode tahun 2018-2022 memiliki berbagai prestasi membanggakan diantaranya peningkatan perolehan akreditasi. Pada tahun 2022 S1 Pendidikan Sejarah mendapatkan akreditasi Internasional Agentur Fur Qualitatssicherung durch Akkreditierung Von Studiengangen E.V (AQAS) dengan status unconditional. Pencapaian prestasi ini mengantarkan Program studi S1 Pendidikan Sejarah mendapatkan status unggul untuk akreditasi nasional yang berlaku sampai tahun 2027. Untuk S1 Ilmu Sejarah juga mengalami peningkatan perolehan akreditasi dari B menjadi A yang berlaku sampai tahun 2026, selain akreditasi, Program Studi S1 Ilmu Sejarah berhasil memperoleh prestasi gemilang di tingkat nasional dengan mendapatkan hibah MBKM tahun 2022 dengan total pendanaan 1.7 M. Program Studi S2 Pendidikan Sejarah berhasil mendapatkan peningkatan prestasi dalam pencapaian akreditasi dari B menjadi unggul di tahun 2021. Selain Akreditasi Program studi, Departemen Sejarah juga memiliki prestasi yang sangat baik dalam pengelolaan Jurnal Ilmiah. Jurnal Sejarah, Budaya dan Pengajarannya (JSB) dari akreditasi sinta 5 menjadi sinta 3. Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia (JPSI) dari yang belum memiliki akreditasi sinta mengalami peningkatan memperoleh akreditasi Sinta 4. Departemen Sejarah juga menambah satu jurnal ilmiah yaitu Jurnal Historiography: Journal of Indonesian History and Education (JOIN) dalam proses pengajuan akreditasi Nasional Sinta.

3.5. Serapan Anggaran Tahun 2022

Sedangkan penyerapan anggaran di Fakultas Ilmu Sosial pada tahun 2022 bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Serapan Anggaran FIS Tahun 2022

No	Kegiatan	2022	
		Pagu	Serapan
1	Proses Pembelajaran	1.511.854.000	969.931.129
2	Penelitian	807.147.000	572.916.852
3	Pengabdian	211.616.000	160.033.000
4	Kemahasiswaan	786.264.000	173.412.400
5	Kerjasama		
6	Sarana dan Prasarana	2.658.640.000	2.210.753.200
7	Operasional Perkantoran	3.067.051.000	1.884.887.547
	Jumlah	9.042.663.504	5.971.934.128
	Prosentase	66,04%	

Berdasarkan tabel anggaran di atas pada tahun 2022 memperoleh pagu anggaran sebesar Rp. 9.042.663.504,- dengan penyerapan sejumlah Rp. 5.971.934.128,- atau 66,04%. Dengan serapan 66,04% artinya FIS UM telah berusaha melakukan penghematan anggaran sejak status UM berubah menjadi PTNBH terbukti dengan capaian target kinerja yang jauh lebih tinggi dari serapan anggaran yaitu mencapai 81,84%.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Capaian Indikator Kinerja FIS Tahun 2022 yang merupakan penjabaran dari kontrak kinerja Dekan FIS dengan Rektor dapat disimpulkan berdasarkan capaian perjanjian kontrak kerja sudah baik karena di atas 81,84%. Capaian terhadap sasaran strategis seperti: pendidikan dan pembelajaran yang unggul relevansi lulusan dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional, institusional layanan pendidikan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan, kapasitas angka partisipasi dosen/tenaga fungsional dalam forum-forum ilmiah dan/atau gelar karya tingkat nasional & internasional, jumlah publikasi nasional/internasional dari penelitian tesis dan disertasi, pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan pendidikan, kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat, para dosen dan mahasiswa dalam mengamalkan hasil-hasil penelitian, menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan dan pembelajaran, kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian dan peningkatan publikasi.

Kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kapasitas sistem informasi akademik, penelitian pengabdian kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, dan kemitraan, kapasitas institusional dalam mendayagunakan jaringan kemitraan secara nasional dan regional. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa capaian kinerja Dekan – Rektor sangat bagus. Keberhasilan capaian kinerja Dekan FIS – Rektor tahun 2022 didorong oleh beberapa faktor yaitu; beberapa rencana kerja yang sudah diarahkan untuk mencapai target kinerja penyusunan program kerja serta sudah linier dengan indikator kontrak kinerja Dekan – Rektor. Selain itu Fakultas Ilmu Sosial telah memiliki prasarana gedung perkuliahan yang memadai baik ruang kelas, ruang laboratorium, ruang administrasi dan aula sehingga fasilitas kegiatan akademik maupun non-akademik bisa dilakukan secara optimal

Praktik baik (*best practices*) yang dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial UM bisa dilihat dari berbagai aspek yaitu: layanan akademik program studi, penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu, layanan kelembagaan dan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya. *Best practices* terkait dengan layanan akademik program studi bisa dilihat dari keterlibatan secara kolaboratif antara pimpinan fakultas, departemen, dosen, dan tenaga kependidikan serta mahasiswa dalam mengembangkan program studi baik dalam hal pengusulan program studi baru maupun proses akreditasi.

Dalam hal sarana dan prasarana pembelajaran FIS telah melakukan layanan hanya pada satu lokasi sehingga layanan akademik bisa maksimal termasuk penjaminan mutu akademik. *Best practices* terkait dengan penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu FIS setiap tahunnya selalu mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensinya. Pengembangan tenaga dosen dilakukan dengan beberapa cara diantaranya pengembangan *degree training* dan *non degree training*, mengadakan program peningkatan kemampuan Bahasa Inggris bagi dosen muda dalam upaya mendukung studi lanjut ke Luar Negeri, meningkatkan jumlah guru besar dengan jalan mendorong dosen yang sudah bergelar Doktor untuk segera memproses kenaikan jabatan ke Guru Besar.

Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan antara lain dengan mengikutsertakan dalam workshop dan pelatihan sehingga diharapkan setiap tahun terdapat peningkatan kompetensi yang nyata terhadap tenaga dosen dan tenaga kependidikan. *Best practices* terkait dengan layanan kelembagaan nampak ada peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga mitra baik di level fakultas maupun program studi, baik dengan lembaga pemerintah swasta maupun universitas dalam maupun luar negeri. *Best practices* terkait dengan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya salah satu praktik baik yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial adalah dalam hal monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan telah menerapkan mekanisme penilaian horisontal dua arah (antar sejawat) dan penilaian vertikal dua arah (pimpinan ke staf dan staf ke pimpinan) sehingga ada mekanisme penilaian yang akuntabel dan obyektif.

Museum Pembelajaran UM pada tahun 2018 pengelolaannya diserahkan ke FIS. Sejak diserahkan hingga saat ini mengalami perkembangan dan pengunjung

museum berasal dari berbagai daerah dan instansi seperti SMA maupun perguruan tinggi. Saat ini Museum Pembelajaran UM tidak dipungut biaya masuk bagi pengunjung, tetapi ke depan diusulkan untuk memungut biaya dengan harapan museum dapat semakin berkembang dan sekaligus dapat menambah *income generated* UM.

4.2. Rekomendasi

1. Peningkatan daya tampung dan keketatan harus selalu dilakukan melalui promosi prodi-prodi yang ada di FIS dan penerimaan mahasiswa baru baik melalui seleksi jalur SNMPTN, SBMPTN, maupun Mandiri;
2. Peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang S3 masih perlu terus ditingkatkan;
3. Peningkatan motivasi dosen-dosen yang bergelar Doktor untuk segera mengajukan usul ke Guru Besar;
4. Peningkatan kualitas pembelajaran sehingga mampu meningkatkan IPK dan memperpendek masa studi mahasiswa;
5. Peningkatan sarana dan prasarana sehingga mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada mahasiswa;
6. Prestasi FIS dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yang semakin baik perlu dijaga dan ditingkatkan khususnya dalam bersaing untuk memenangkan hibah kompetisi;
7. Peningkatan anggaran fakultas sebagai penunjang kegiatan yang telah direncanakan;
8. Peningkatan peran dosen dan pembina HMD dalam membimbing mahasiswa FIS agar dapat lebih berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional;
9. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui pemberian beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang D3/S1 (Sarjana/Magister);
10. Peningkatan kompetensi baik dosen maupun tenaga kependidikan sesuai bidang/minat masing-masing;
11. Peningkatan anggaran museum untuk melengkapi dan menyempurnakan sarana dan prasarana museum.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Sosial

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Malang

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

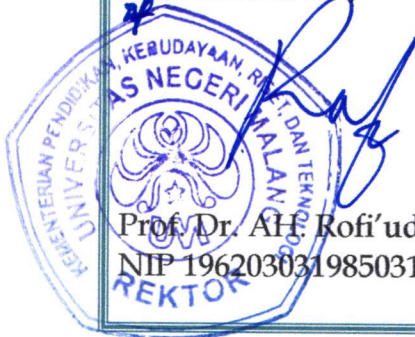
Malang, 31 Maret 2022

PIHAK PERTAMA,



Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd
NIP 196207171987012001

PIHAK KEDUA



Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd
NIP 196203031985031002

Target Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target UM 2022	Target FIS
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Kualitas Lulusan dalam Bidang Akademik dan Non Akademik	1	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1,2 kali UMK dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.	persen	25	25
	2	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil menjadi wiraswasta dengan pendapatan per bulan 1,2 kali UMK dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.	persen	25	25
	3	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang melanjutkan studi dalam rentang waktu 1 tahun setelah lulus.	persen	10	10
	4	Jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang memiliki prestasi minimal tingkat nasional.	orang	750	80
	5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar di luar kampus pada tahun berjalan.	orang	8350	861
	6	Jumlah mahasiswa asing program gelar (degree) pada tahun berjalan.	orang	225	-
	7	Jumlah mahasiswa asing program non-gelar (non-degree) pada tahun berjalan.	orang	1414	114
	8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa outbound ke PT luar negeri pada tahun berjalan.	orang	358	38
	9	Rasio mahasiswa program Diploma dan Sarjana terhadap mahasiswa program Magister dan Doktoral.	rasio	1:10	1:12,75
	10	Jumlah kegiatan pembinaan mental kebangsaan pada tahun berjalan.	kegiatan	24	3
	11	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non APBN pada tahun berjalan.	orang	34	5
	12	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan program kewirausahaan (baik oleh UM maupun institusi di luar UM) pada tahun berjalan.	orang	330	35

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target UM 2022	Target FIS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	13 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa (inbound & outbound) dengan PT dalam negeri pada tahun berjalan.	orang	1500	159
	14 Jumlah PKM yang lolos PIMNAS pada tahun berjalan.	judul	21	2
	15 Jumlah proposal PKM yang didanai pada tahun berjalan.	judul	85	9
	16 Jumlah rekognisi internasional non kegiatan BELMAWA yang diperoleh mahasiswa pada tahun berjalan.	rekognisi	325	34
	17 Jumlah rekognisi nasional non kegiatan BELMAWA yang diperoleh mahasiswa pada tahun berjalan.	rekognisi	790	84
	18 Jumlah prestasi/kepesertaan kegiatan kompetisi BELMAWA pada tahun berjalan	prestasi	206	22
	19 Jumlah raihan medali/juara/penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat internasional non agenda BELMAWA pada tahun berjalan.	prestasi	61	6
	20 Jumlah raihan medali/juara/penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat regional dan nasional non agenda BELMAWA pada tahun berjalan.	prestasi	280	30
Meningkatnya Kualitas Dosen	21 Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	persen	15	15
	22 Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain.	persen	10	10
	23 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject).	persen	5	5
	24 Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.	persen	10	10
	25 Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	orang	148	23

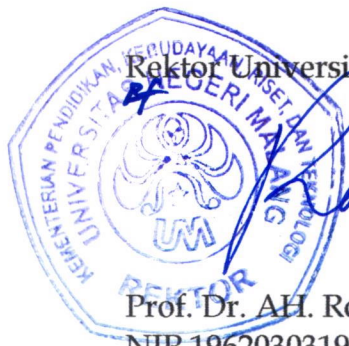
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target UM 2022	Target FIS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	26	Jumlah dosen tetap berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	orang	143	22
	27	Jumlah dosen berkualifikasi S3	orang	452	33
	28	Rasio jumlah dosen dan jumlah HKI yang granted pada tahun berjalan.	HKI	1:1	1:1
	29	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks selain WoS atau Scopus pada tahun berjalan.	judul	800	76
	30	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.	judul	200	14
	31	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks Scopus pada tahun berjalan.	judul	800	55
	32	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.	judul	700	67
	33	Jumlah luaran penelitian dan abdimas berupa karya terapan atau karya seni yang memenuhi kriteria dalam Panduan IKU pada tahun berjalan	judul	119	11
	34	Jumlah akademisi/peneliti (bukan dosen tetap UM) yang mengajar atau melakukan penelitian secara aktif di UM pada tahun berjalan.	orang	238	22
	35	Jumlah dosen asing yang aktif melaksanakan kegiatan tridharma di lingkungan UM pada tahun berjalan.	orang	238	22
	36	Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per dosen	sitasi	5	5
	37	Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per artikel	sitasi	3	3
	38	Jumlah publikasi karya ilmiah terindeks SCOPUS yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing pada tahun berjalan	judul	498	34
	39	Jumlah institusi afiliasi dalam kolaborasi publikasi internasional terindeks SCOPUS.	institusi	119	11

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target UM 2022	Target FIS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	40	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global yang masih aktif sampai dengan akhir tahun berjalan.	jurnal	2	-
	41	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional yang dilaksanakan bekerjasama dengan komunitas akademik/konsorsium keilmuan internasional pada tahun berjalan.	kegiatan	26	3
	42	Jumlah prestasi/rekognisi dosen tingkat internasional	prestasi	119	11
	43	Jumlah produk inovasi atau prototipe industri yang dihasilkan pada tahun berjalan.	produk	9	1
	44	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	rasio	1:1	1:1
	45	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun berjalan	rasio	1:1	1:1
	46	Jumlah adjunct professor	orang	24	5
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	47	Persentase prodi yang menjalin kerjasama sesuai dengan kriteria dalam Panduan IKU.	persen	100	100
	48	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	persen	55	55
	49	Persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan masih berlaku pada tahun berjalan.	persen	24,29	28,57
	50	Jumlah produk inovasi pembelajaran yang telah digunakan dan mendapat pengakuan secara luas oleh masyarakat.	produk	9	1
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	51	Nilai rupiah pendapatan unit kerja UM yang bersumber dari hasil kerjasama dengan unit bisnis UM atau institusi swasta/industri.	juta	1000	95
	52	Nilai rupiah pendanaan dari pihak luar UM yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian,	juta	1000	95

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target UM 2022	Target FIS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	pengembangan, dan inovasi pada tahun berjalan.			
53	Nilai rupiah pendanaan dari pihak swasta/industri untuk pengembangan dan komersialisasi prototipe industri/produk inovasi.	juta	210	19
54	Jumlah kolega yang memberikan respon positif pada survei reputasi akademik/pembelajaran.	orang	238	22
55	Jumlah kolega yang memberikan respon positif pada survei reputasi penelitian.	orang	476	44
56	Jumlah kolega pengguna lulusan yang memberikan respon positif pada survei reputasi lulusan.	orang	476	44
57	Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian 4 SDG utama.	kegiatan	22	2
58	Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian SDG selain 4 SDG utama.	kegiatan	22	2
59	Jumlah kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects.	kerjasama	125	11
60	Jumlah mitra DU/DI yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	institusi	125	11
61	Jumlah mitra institusi luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	institusi	125	11
62	Jumlah mitra kementerian/ lembaga pemerintah dan pemda yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif pada tahun berjalan.	institusi	125	11
63	Jumlah mitra perguruan tinggi yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	institusi	125	11

Pagu Anggaran Tahun 2022

Sumber Dana	Anggaran
Non APBN	Rp 9.042.572.000,00



Rektor Universitas Negeri Malang,

Prof. Dr. AH. Rofi uddin, M.Pd
NIP 196203031985031002

Malang, 31 Maret 2022
Dekan Fakultas Ilmu Sosial,

Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd
NIP 196207171987012001

Capaian Fakultas Ilmu Sosial Tahun 2022 e-Monev UM

No	Sasaran	Indikator	Sumber	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Jumlah prestasi/kepesertaan kegiatan kompetisi BELMAWA pada tahun berjalan.	SIMAWA	22	21	95%
2		Jumlah raihan medali/juara/penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat regional dan nasional non agenda BELMAWA pada tahun berjalan.	SIMAWA	30	92	100%
3		Jumlah raihan medali/juara/penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat internasional non agenda BELMAWA pada tahun berjalan.	SIMAWA	6	11	100%
4		Jumlah rekognisi internasional non kegiatan BELMAWA yang diperoleh mahasiswa pada tahun berjalan.	SIMAWA	34	28	82%
5		Jumlah rekognisi nasional non kegiatan BELMAWA yang diperoleh mahasiswa pada tahun berjalan.	SIMAWA	84	92	100%
6		Rasio mahasiswa program Diploma dan Sarjana terhadap mahasiswa program Magister dan Doktoral.	SIKAD	13	0	100%
7		Jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang memiliki prestasi minimal tingkat nasional.	SIMAWA	80	321	100%
8		Jumlah PKM yang lolos PIMNAS pada tahun berjalan.	SIMAWA	2	4	100%
9		Jumlah proposal PKM yang didanai pada tahun berjalan.	SIMAWA	9	15	100%
10		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar di luar kampus pada tahun berjalan.	SIKAD	861	767	89%
11		Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa (inbound & outbound) dengan PT dalam negeri pada tahun berjalan.	SIKAD	159	792	100%
12		Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang melanjutkan studi dalam rentang waktu 1 tahun setelah lulus.	Tracer Stud	10	3	32%
13		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan program kewirausahaan (baik oleh UM maupun institusi di luar UM) pada tahun berjalan.	SIMAWA	35	37	100%

No	Sasaran	Indikator	Sumber	Target	Capaian	Persentase Capaian
14	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non APBN pada tahun berjalan.	SIMAWA	5	14	100%
15		Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil menjadi wiraswasta dengan pendapatan per bulan 1,2 kali UMK dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.	Tracer Stud	25	2	7%
16		Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1,2 kali UMK dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.	Tracer Stud	25	10	38%
17		Jumlah mahasiswa asing program non-gelar (non-degree) pada tahun berjalan.	SI	114	278	100%
18		Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa outbound ke PT luar negeri pada tahun berjalan.	SI	38	31	82%
19		Jumlah kegiatan pembinaan mental kebangsaan pada tahun berjalan.	SI	3	5	100%
20		Meningkatnya Kualitas Dosen	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.	LITABMAS	67	20
21	Jumlah luaran penelitian dan abdimas berupa karya terapan atau karya seni yang memenuhi kriteria dalam Panduan IKU pada tahun berjalan.		LITABMAS	11	15	100%
22	Jumlah produk inovasi atau prototipe industri yang dihasilkan pada tahun berjalan.		LITABMAS	1	13	100%
23	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks Scopus pada tahun berjalan.		LITABMAS	55	48	87%
24	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.		LITABMAS	14	40	100%
25	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks selain WoS atau Scopus pada tahun berjalan.		LITABMAS	76	8	11%
26	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		LITABMAS	1	1	100%

No	Sasaran	Indikator	Sumber	Target	Capaian	Persentase Capaian
27	Meningkatnya Kualitas Dosen	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun berjalan.	LITABMAS	1	1	53%
28		Rasio jumlah dosen dan jumlah HKI yang granted pada tahun berjalan.	LITABMAS	1	1	100%
29		Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	SI	15	25	100%
30		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain.	SI	10	27	100%
31		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject).	SI	5	2	39%
32		Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.	SI	10	8	78%
33		Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	SI	0	1	0%
34		Jumlah dosen tetap berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.	SI	22	17	77%
35		Jumlah dosen berkualifikasi S3.	SI	33	38	100%
36		Jumlah akademisi/peneliti (bukan dosen tetap UM) yang mengajar atau melakukan penelitian secara aktif di UM pada tahun berjalan.	SI	22	26	100%
37		Jumlah dosen asing yang aktif melaksanakan kegiatan tridharma di lingkungan UM pada tahun berjalan.	SI	22	30	100%
38		Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per dosen.	SI	5	15	100%
39		Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per artikel.	SI	3	5	100%
40		Jumlah publikasi karya ilmiah terindeks SCOPUS yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing pada tahun berjalan.	SI	34	28	82%
41		Jumlah institusi afiliasi dalam kolaborasi publikasi internasional terindeks SCOPUS.	SI	11	21	100%

No	Sasaran	Indikator	Sumber	Target	Capaian	Persentase Capaian
42		Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional yang dilaksanakan bekerjasama dengan komunitas akademik/konsorsium keilmuan internasional pada tahun berjalan.	SI	3	4	100%
43		Jumlah prestasi/rekognisi dosen tingkat internasional.	SI	11	13	100%
44		Jumlah adjunct professor.	SI	3	4	100%
45	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Persentase prodi yang menjalin kerjasama sesuai dengan kriteria dalam Panduan IKU.	SIKARSA	100	88	88%
46		Jumlah produk inovasi pembelajaran yang telah digunakan dan mendapat pengakuan secara luas oleh masyarakat.	LITABMAS	1	22	100%
47		Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	SIKAD	55	82	100%
48		Persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan masih berlaku pada tahun berjalan.	SI	29	43	100%
49	Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	Jumlah kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects.	SIKARSA	11	5	45%
50		Jumlah mitra DU/DI yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	SIKARSA	11	20	100%
51		Jumlah mitra perguruan tinggi yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	SIKARSA	7	59	100%
52		Jumlah mitra institusi luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	SIKARSA	11	8	73%
53		Jumlah mitra kementerian/lembaga pemerintah dan pemda yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif pada tahun berjalan.	SIKARSA	11	32	100%

No	Sasaran	Indikator	Sumber	Target	Capaian	Persentase Capaian
54	Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	Nilai rupiah pendapatan unit kerja UM yang bersumber dari hasil kerjasama dengan unit bisnis UM atau institusi swasta/industri.	SIKARSA	95	0	0%
55		Nilai rupiah pendanaan dari pihak luar UM yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi pada tahun berjalan.	SIKARSA	95	50	53%
56		Nilai rupiah pendanaan dari pihak swasta/industri untuk pengembangan dan komersialisasi prototipe industri/produk inovasi.	SIKARSA	19	0	0%
57		Jumlah kolega yang memberikan respon positif pada survei reputasi akademik/pembelajaran.	SI	22	120	100%
58		Jumlah kolega yang memberikan respon positif pada survei reputasi penelitian.	SI	44	120	100%
59		Jumlah kolega pengguna lulusan yang memberikan respon positif pada survei reputasi lulusan.	SI	44	22	50%
60		Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian 4 SDG utama.	SI	2	18	100%
61		Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian SDG selain 4 SDG utama.	SI	2	13	100%
Capaian FIS Tahun 2022						81,84%



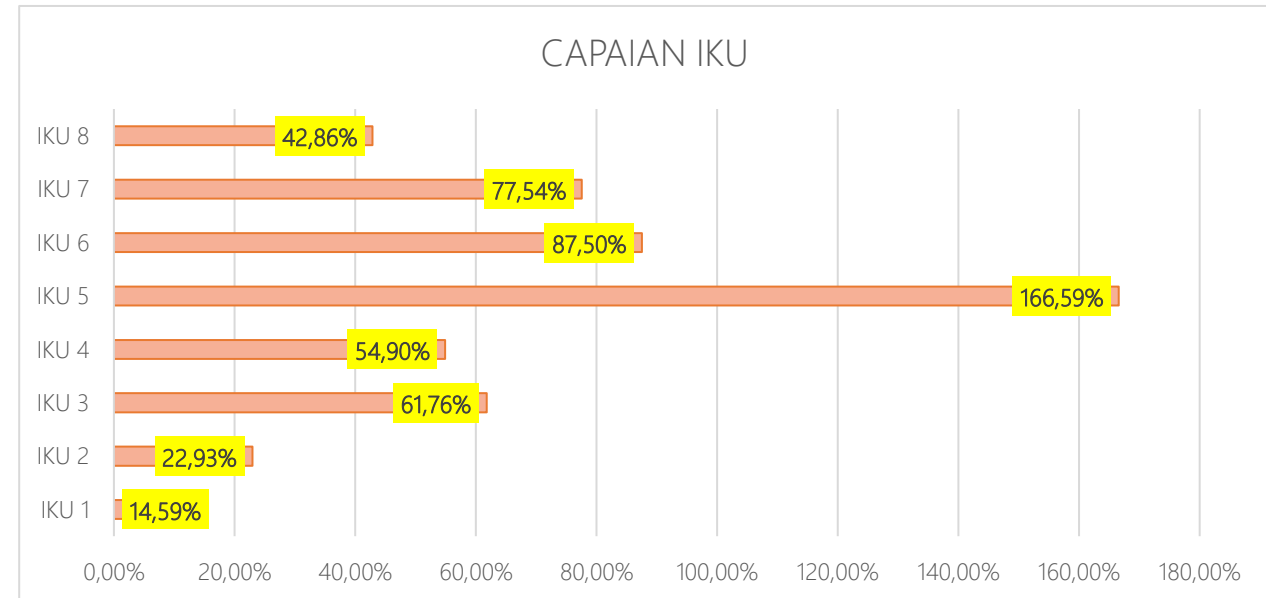
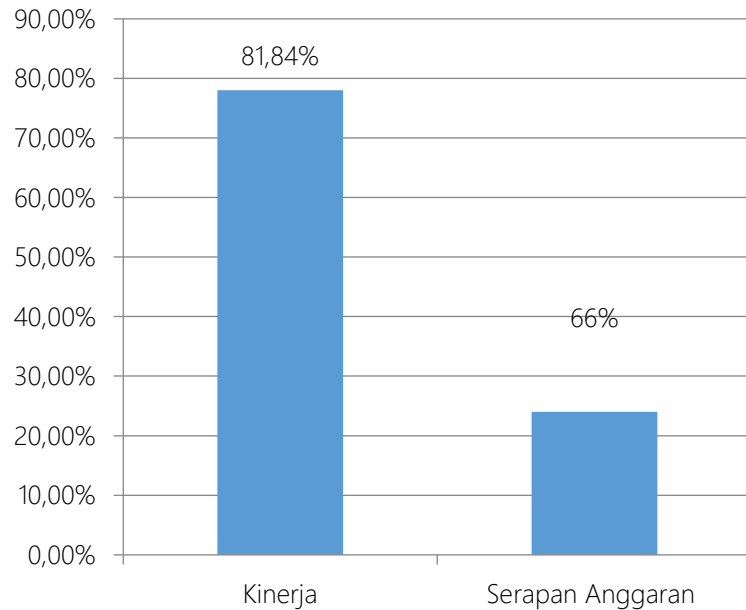
EVALUASI CAPAIAN KONTRAK KINERJA DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Tahun 2022

EVALUASI CAPAIAN KINERJA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIS)

Berdasarkan 63 Indikator kontrak kinerja Rektor dengan Dekan

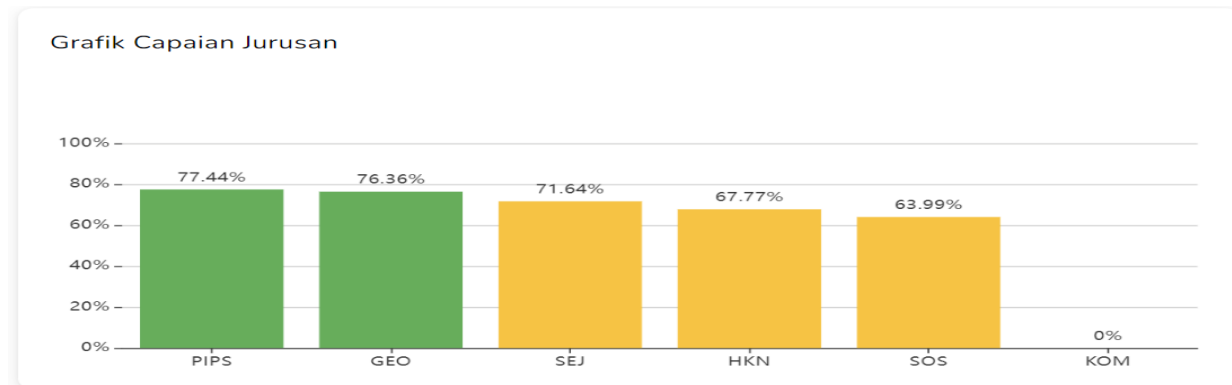


REKAPITULASI CAPAIAN KONTRAK KINERJA

Capaian Indikator	Jumlah	Persentase
90% - 100 %	37	60,65%
76% - 89%	7	11,47%
51% -75%	4	6,55%
0% - 50%	13	21,31%

*4 Indikator belum terisi capaian kerjanya

CAPAIAN DEPARTEMEN



Rangkuman Per IKU

1	Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan Layak	14.59
2	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	22.93
3	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	61.76
4	Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	54.90
5	Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat	166.59
6	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	87.50
7	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	77.54
8	Program Studi Berstandar Internasional.	42.86

Capaian antara 0-50% (Per 22 Desember 2022)

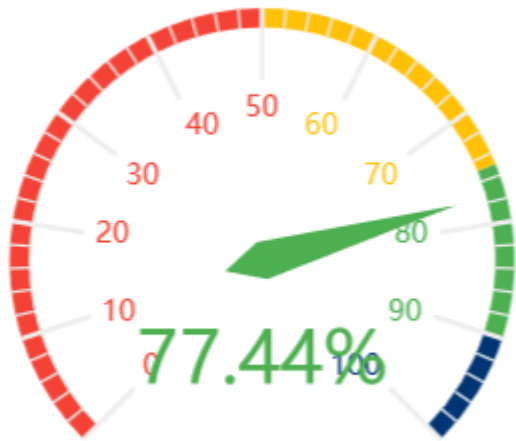


Sasaran	Sumber	Target	Capaian	% Capaian
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	0.00	1.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	95.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	19.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	25.00	1.73	7%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	76.00	8.00	11%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	67.00	19.00	28%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	10.00	3.24	32%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	25.00	9.62	38%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	5.00	1.96	39%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	11.00	5.00	45%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SI	44.00	22.00	50%

EVALUASI CAPAIAN KINERJA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN IPS

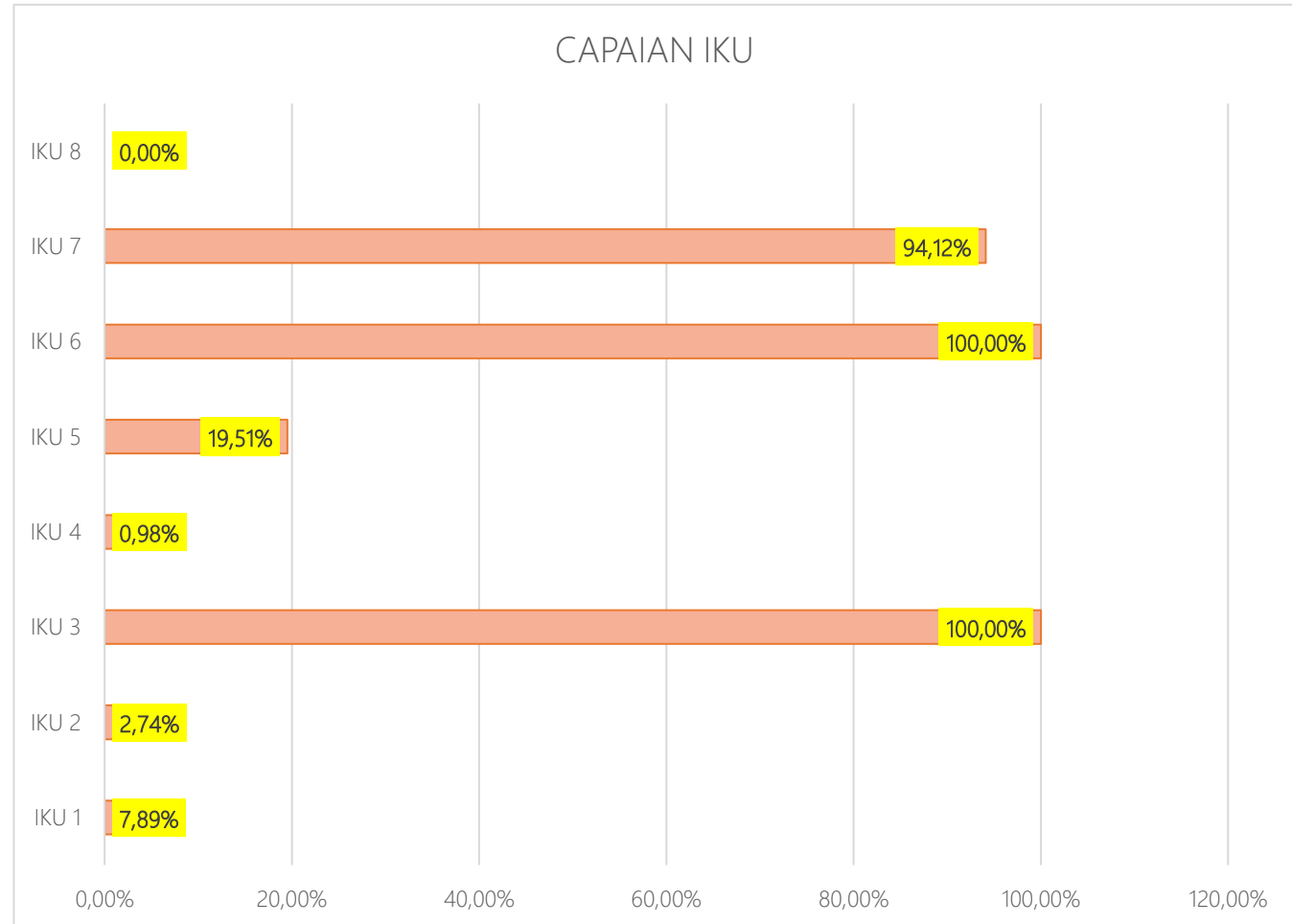
Berdasarkan 63 Indikator kontrak kinerja Dekan dengan Kepala Departemen



REKAPITULASI CAPAIAN KONTRAK KINERJA

Capaian Indikator	Jumlah	Persentase
90% - 100 %	45	73,77%
76% - 89%	1	1,64%
51% -75%	2	3,28%
0% - 50%	13	21,31%

*9 Indikator belum terisi capaian kerjanya



Rangkuman Per IKU IPS

1	Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan Layak	7.89
2	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	2.74
3	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	100
4	Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	0.98
5	Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat	19.51
6	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	100
7	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	94.12
8	Program Studi Berstandar Internasional.	0

Capaian antara 0-50% (Per 22 Desember 2022)

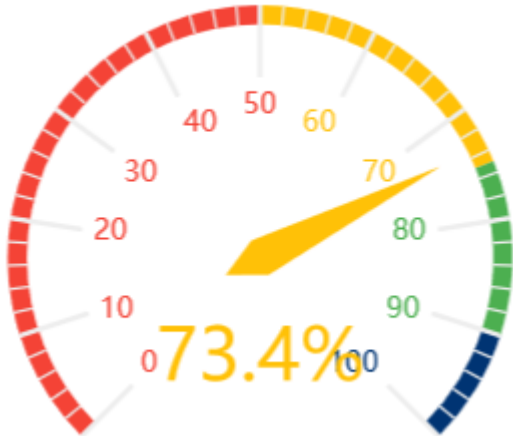


Sasaran	Sumber	Target	Capaian	Persen Capaian
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	11.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	9.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	5.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	0.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	3.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	SI	28.57	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	10.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	10.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	2.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	7.00	1.00	14%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	16.00	2.63	16%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	6.00	1.00	17%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	25.00	5.26	21%

EVALUASI CAPAIAN KINERJA

DEPARTEMEN GEOGRAFI

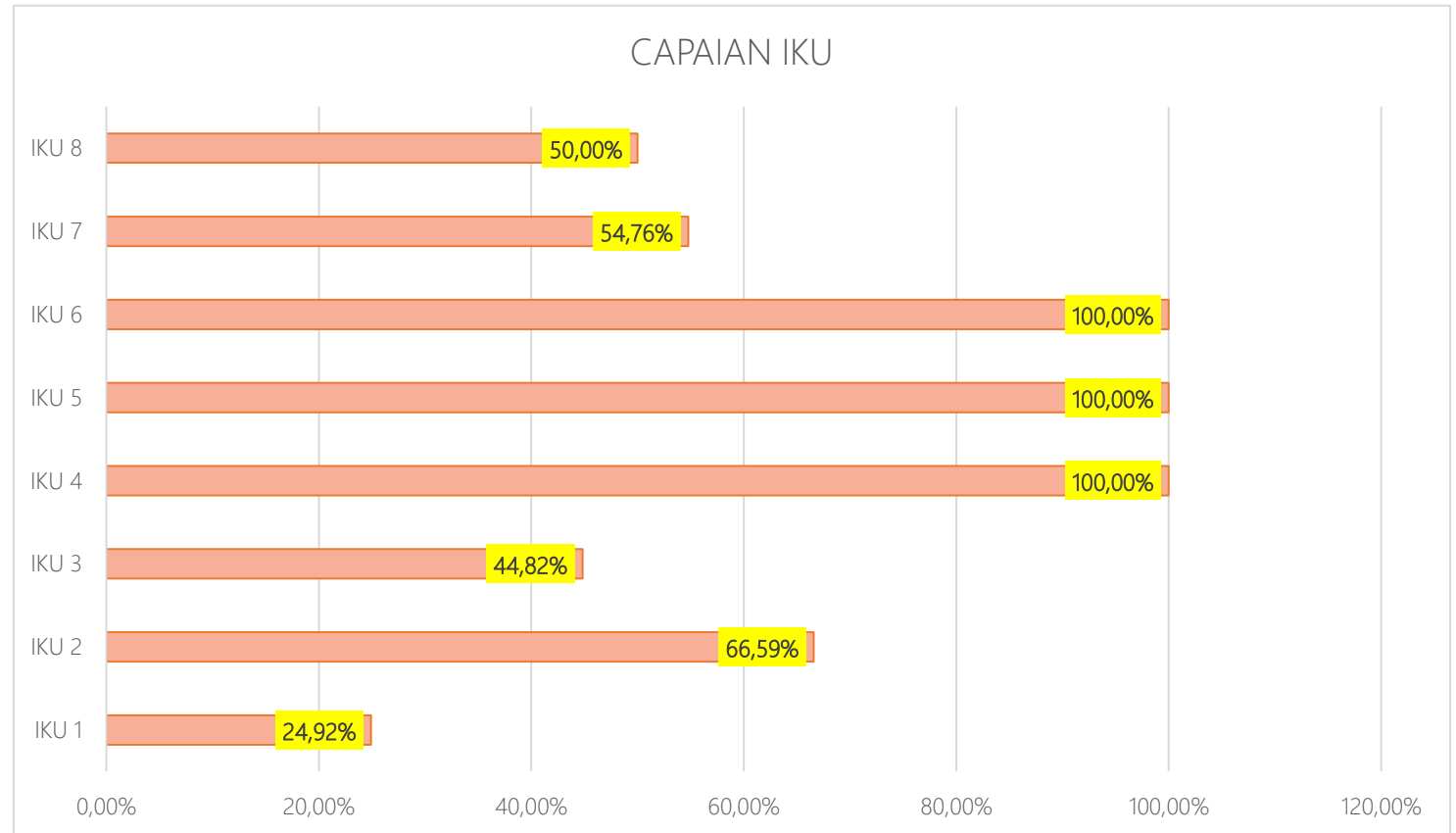
Berdasarkan 63 Indikator kontrak kinerja Dekan dengan Kepala Departemen



REKAPITULASI CAPAIAN KONTRAK KINERJA

Capaian Indikator	Jumlah	Persentase
90% - 100 %	39	65,00%
76% - 89%	1	1,67%
51% -75%	4	6,67%
0% - 50%	16	26,67%

*10 Indikator belum terisi capaian kinerjanya



Rangkuman Per IKU Geografi

1	Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan Layak	24.92
2	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	66.59
3	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	44.82
4	Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	100
5	Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat	100
6	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	100
7	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	54.76
8	Program Studi Berstandar Internasional.	50

Capaian antara 0-50% (Per 22 Desember 2022)



Sasaran	Sumber	Target	Capaian	Persen Capaian
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	3.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	1.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	10.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	0.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	LITABMAS	1.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	30.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	30.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	6.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	16.00	1.85	12%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	SIMAWA	9.00	2.00	22%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	11.00	2.75	25%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	16.00	4.00	25%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	20.00	5.00	25%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SI	11.00	4.00	36%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	1.00	0.45	45%

EVALUASI CAPAIAN KINERJA

DEPARTEMEN SEJARAH

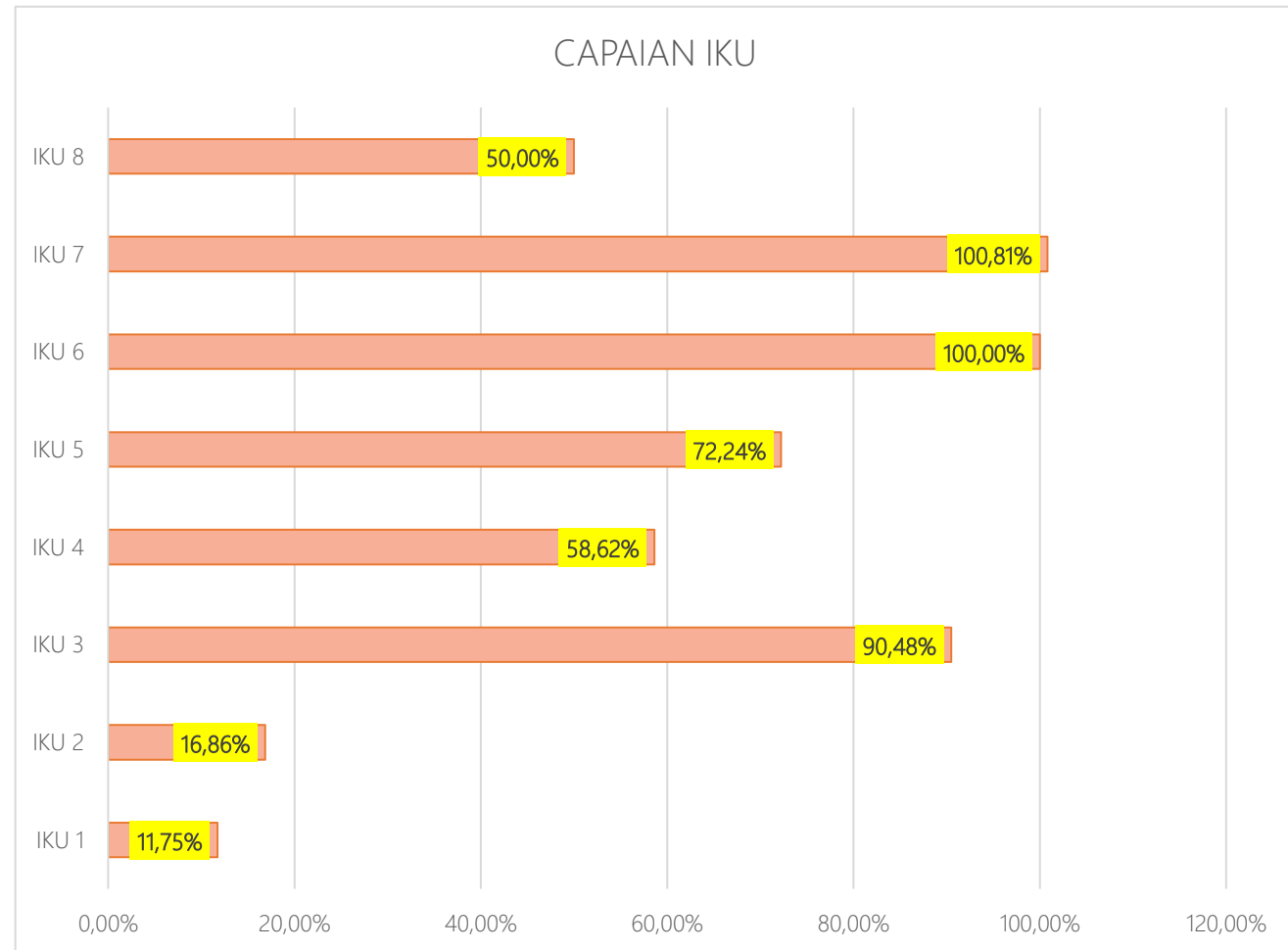
Berdasarkan 63 Indikator kontrak kinerja Dekan dengan Kepala Departemen



REKAPITULASI CAPAIAN KONTRAK KINERJA

Capaian Indikator	Jumlah	Persentase
90% - 100 %	38	62,30%
76% - 89%	0	0,00%
51% -75%	4	6,56%
0% - 50%	19	31,15%

*9 Indikator belum terisi capaian kerjanya



Rangkuman Per IKU Sejarah

1	Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan Layak	11.75
2	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	16.86
3	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	90.48
4	Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	58.62
5	Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat	72.24
6	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	100
7	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	100.81
8	Program Studi Berstandar Internasional.	50

Capaian antara 0-50% (Per 22 Desember 2022)

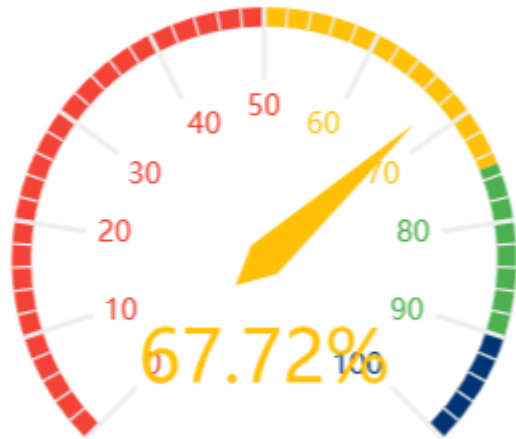


Meningkatnya Kualitas Lulusan	SIMAWA	5.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	SIMAWA	2.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	SIMAWA	1.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	SIMAWA	3.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	0.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	8.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	25.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	25.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	5.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	20.00	1.00	5%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	16.00	1.14	7%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SI	10.00	2.00	20%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	4.00	1.00	25%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	25.00	6.82	27%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	11.00	3.79	34%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	14.00	6.00	43%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	SIMAWA	20.00	10.00	50%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	SI	10.00	5.00	50%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	1.00	0.50	50%

EVALUASI CAPAIAN KINERJA

DEPARTEMEN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN

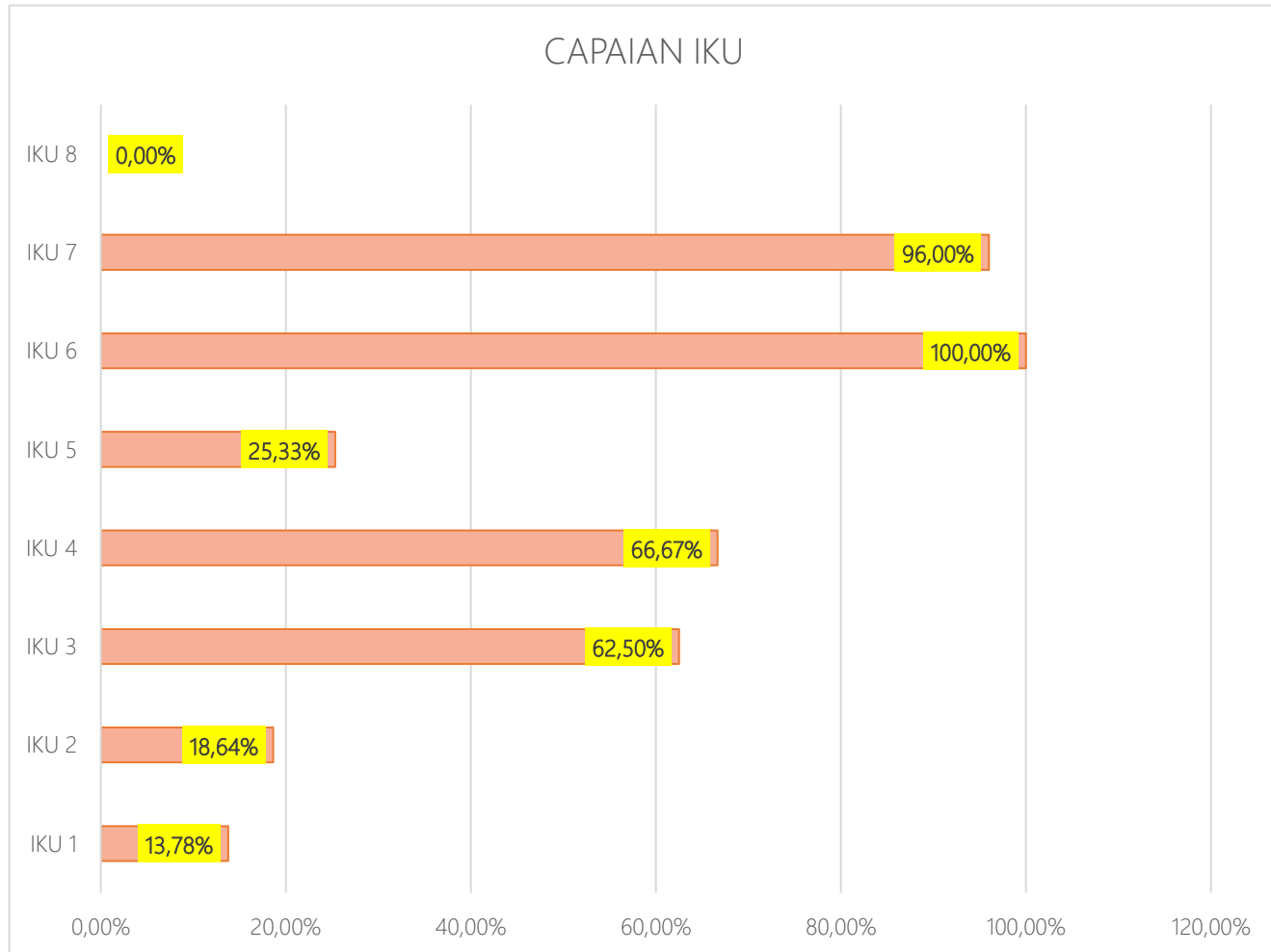
Berdasarkan 63 Indikator kontrak kinerja Dekan dengan Kepala Departemen



REKAPITULASI CAPAIAN KONTRAK KINERJA

Capaian Indikator	Jumlah	Persentase
90% - 100 %	33	54,10%
76% - 89%	4	6,56%
51% -75%	3	4,92%
0% - 50%	21	34,43%

*9 Indikator belum terisi capaian kerjanya



Rangkuman Per IKU HKn

1	Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan Layak	13.78
2	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	18.64
3	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	62.50
4	Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	66.67
5	Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat	25.33
6	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	100
7	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	96
8	Program Studi Berstandar Internasional.	0

Capaian antara 0-50% (Per 22 Desember 2022)



Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	5.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	0.00	1.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	7.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	2.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	2.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	1.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	SI	28.57	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	20.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	4.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	16.00	1.00	6%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	5.00	0.34	7%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	14.00	1.00	7%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	16.00	1.72	11%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	12.00	2.00	17%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	1.00	0.21	21%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	25.00	6.03	24%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SI	9.00	3.00	33%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	1.00	0.36	36%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	SI	8.00	3.00	38%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	2.00	1.00	50%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	2.00	1.00	50%

EVALUASI CAPAIAN KINERJA

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

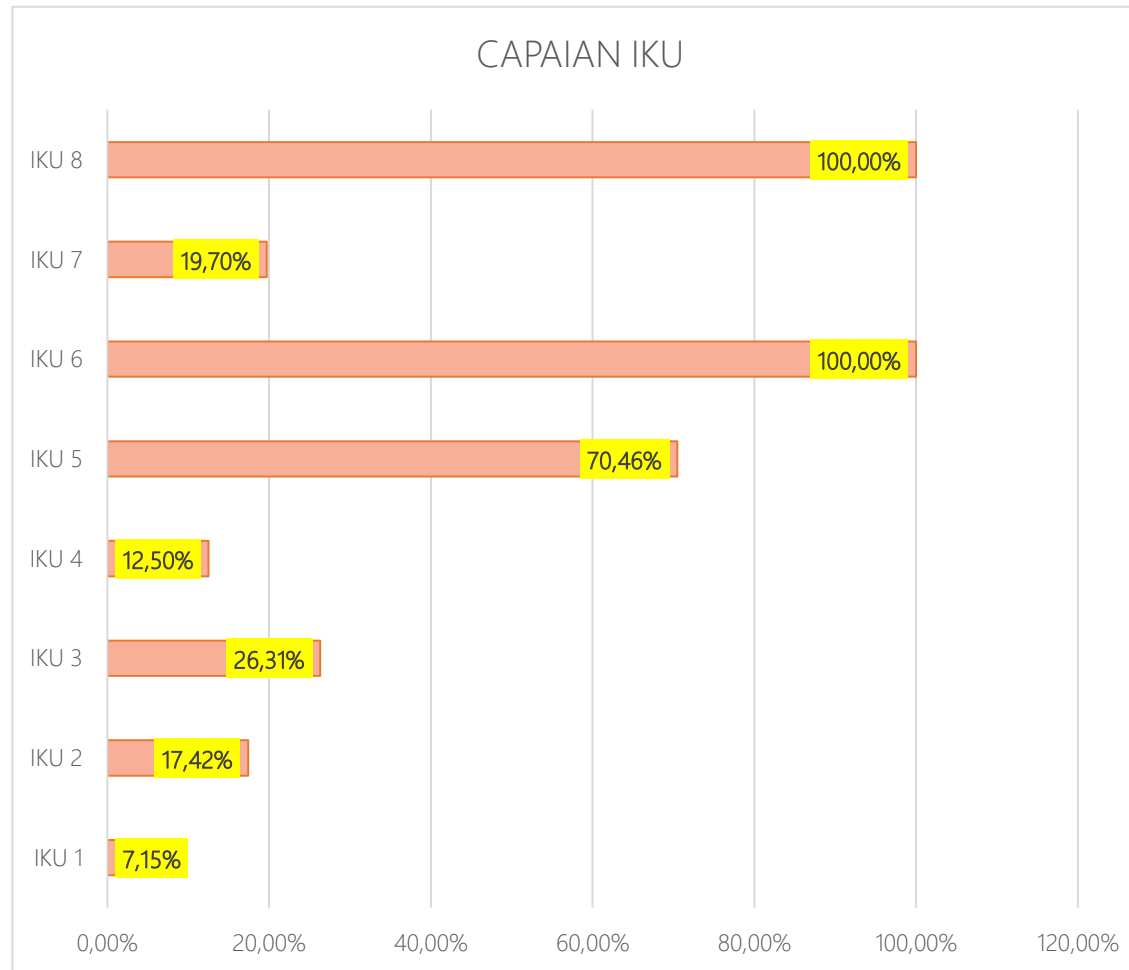
Berdasarkan 63 Indikator kontrak kinerja Dekan dengan Kepala Departemen



REKAPITULASI CAPAIAN KONTRAK KINERJA

Capaian Indikator	Jumlah	Persentase
90% - 100 %	25	43,10%
76% - 89%	2	3,45%
51% -75%	6	10,34%
0% - 50%	25	43,10%

*16 Indikator belum terisi capaian kerjanya



Rangkuman Per IKU Sosiologi

1	Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan Layak	7.15
2	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	17.42
3	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	26.31
4	Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	12.50
5	Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat	70.46
6	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	100
7	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	19.70
8	Program Studi Berstandar Internasional.	100

Capaian antara 0-50% (Per 22 Desember 2022)

Sasaran	Sumber	Target	Capaian	Persen Capaian
Meningkatnya Kualitas Lulusan	SIMAWA	5.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	SIMAWA	1.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	2.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	1.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	13.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	15.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	5.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	0.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	3.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	LITABMAS	1.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	10.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	10.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	SIKARSA	2.00	0.00	0%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	25.00	1.79	7%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	16.00	1.79	11%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	SIMAWA	5.00	1.00	20%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	12.00	3.00	25%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Tracer Studi	11.00	3.57	32%
Meningkatnya Kualitas Dosen	SI	3.00	1.00	33%
Meningkatnya Kualitas Dosen	LITABMAS	1.00	0.37	37%
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	SIKAD	55.00	24.24	44%



FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MALANG